

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV B MI MA'ARIF BEGO  
TAHUN AJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:**

**Aghnia Rafika Rahmawati  
NIM. 14480035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aghnia Rafika Rahmawati

NIM : 14480035

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Tematik di Kelas IV B MI Ma’arif Bego Tahun Ajaran 2017/2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuki sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Maret 2018

Yang Menyatakan,



Aghnia Rafika Rahmawati

NIM. 14480035

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aghnia Rafika Rahmawati

NIM : 14480035

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 11 Maret 2018

Yang Menyatakan,



Aghnia Rafika Rahmawati

NIM. 14480035



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Aghnia Rafika Rahmawati  
NIM : 14480035  
Program Studi : PGMI  
Judul Skripsi : "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Tematik di Kelas IV B MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2017/2018"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Dr. Nur Hidayat, M. Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nomor: B.581/Un.02/DT.00/PP.00.9/4/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN  
TEMATIK DI KELAS IV B MI MA'ARIF BEGO TAHUN AJARAN 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Aghnia Rafika Rahmawati  
NIM : 14480035  
Telah di-munaqosyah-kan pada : Selasa, 27 Maret 2018  
Nilai Munaqosyah : 92,66 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua Sidang

Dr. Nur Hidayat, M. Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630728 199103 1 002

NIP. 19630226 199203 1 003



## MOTTO

*Kebanyakan orang mengatakan intelektualitaslah yang membuat seorang ilmuwan hebat. Mereka salah, yang membuatnya hebat adalah karakter.<sup>1</sup>*

*(Albert Einstein)*



---

<sup>1</sup> Amanda Pratiwi, “7 Quotes Albert Einstein Paling Berpengaruh yang UbahCara Pandangmu”, dalam laman <https://life.idntimes.com/inspiration/amanda-pratiwi-1/7-quotes-albert-einstein-paling-berpengaruh-c1c2/full> diunduh pada tanggal 11 Maret 2018 pukul 21:24 WIB.

## HALAMAN PERSEMPAHAN

*Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:*

*Almamater Tercinta  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



## ABSTRAK

Aghnia Rafika Rahmawati, “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Tematik di Kelas IV B MI Ma’arif Bego Tahun Ajaran 2017/2018”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Moralitas/karakter pelajar bangsa ini telah runtuh. Hal ini ditandai dengan maraknya aksi *bully*, anarkisme anak, contek massal, seks bebas dan sebagainya. Pemerintah menawarkan solusi dengan mencetuskan pendidikan karakter yang dikemas dalam Kurikulum 2013. Atas dasar itu penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di kelas IV B MI Ma’arif Bego, (2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di kelas IV B MI Ma’arif Bego.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru kelas IV B serta siswa kelas IV B. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipan, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Instrumen utama adalah peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data dianalisis dengan menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini antara lain: (1) Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di kelas IV B MI Ma’arif Bego sudah berjalan baik. Hal tersebut terlihat dari proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik yang sudah terdapat pengintegrasian dengan pendidikan karakter. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru mengintegrasikan pendidikan karakter dengan berbagai metode dan kegiatan pembelajaran. Beberapa kegiatan pembelajaran dijadikan pembiasaan oleh guru sehingga benar-benar dapat menanamkan nilai karakter tertentu. Selain itu, guru juga memberi keteladanan secara rutin, spontan dan berkala. Melalui pembelajaran tematik, guru kelas IV B sudah menerapkan 14 nilai karakter yang dikembangkan oleh Kemendiknas serta 2 karakter tambahan. Nilai-nilai tersebut yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli sosial, tanggung jawab, percaya diri, dan santun. (2) Faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di kelas IV B adalah adanya buku acuan pembelajaran yang lengkap dari pemerintah, peran orang tua, dan partisipasi aktif siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan ketersediaan media pembelajaran/alat peraga pembelajaran, kesulitan dalam melakukan penilaian sikap, saat keadaan kelas yang tidak kondusif, dan pengaruh lingkungan keluarga.

**Kata kunci:** *Implementasi, Pendidikan Karakter, Pembelajaran Tematik, Kurikulum 2013, MI*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Lantunan shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa perubahan besar dari jaman jahiliyah menuju jaman yang lebih beradab, dan selalu dinanti syafaatnya di hari akhir kelak.

Dengan pertolongan, karunia, dan hidayah-Nya, Alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul, “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Ma’arif Bego Tahun Ajaran 2017/2018”, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Meskipun demikian, peneliti adalah manusia biasa yang tidak sempurna dan tentu banyak kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan. Berkaca pada proses, maka penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, peneliti haturkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. Sedya Santosa, SS, M. Pd., selaku dosen penasehat akademik.
5. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Slamet Subagyo, M. Pd., selaku Kepala MI Ma’arif Bego yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Ma’arif Bego.
8. Ibu Sri Indah, S. Ag., selaku guru kelas IV B MI Ma’arif Bego yang telah bersedia menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas IV B MI Ma’arif Bego serta Bapak dan Ibu guru MI Ma’arif Bego atas bantuan pemberian informasi yang diperlukan peneliti.

10. Kedua Orang tua tercinta yaitu Ayahanda Muhammad Effendi Hamid dan Ibunda Khusnul Khoifah, serta Kakak Muhammad Zharfan 'Alim, Adik Muhammad Firza Abdullah dan seluruh keluarga besar peneliti atas segala dukungan, doa dan semangatnya.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogkarta, 11 Maret 2018

Peneliti

Aghnia Rafika Rahmwati

NIM. 14480035



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Pendidikan Karakter .....	9
a. Pengertian Pendidikan.....	9
b. Pengertian Karakter.....	10
c. Pengertian Pendidikan Karakter.....	11
d. Tujuan Pendidikan Karakter .....	13
e. Fungsi Pendidikan Karakter.....	14
f. Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah .....	16
g. Prinsip Pengembangan Pendidikan Karakter .....	17
h. Pendekatan Pendidikan Karakter .....	20
i. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran....	26
j. Strategi Penerapan Pendidikan Karakter.....	30
k. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter.....	31
l. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Pendidikan Karakter .....	32
2. Karakteristik Anak Usia SD/MI .....	38
3. Pembelajaran Tematik .....	40
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	40
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	42
c. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik.....	43
d. Manfaat Pembelajaran Tematik .....	44
e. Implikasi Pembelajaran Tematik.....	45
4. Penilaian Otentik .....	47
a. Pengertian Penilaian Otentik.....	47
b. Karakteristik Penilaian Otentik.....	48
c. Teknik Penilaian Otentik.....	49

d. Penilaian Otentik di Madrasah .....	50
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	57
1. Tempat Penelitian .....	57
2. Waktu Penelitian .....	61
C. Subjek Penelitian .....	61
D. Data dan Sumber Data .....	62
E. Teknik Pengumpulan Data.....	63
F. Teknik Analisa Data.....	67
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	68
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
A. Hasil Penelitian .....	69
1. Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Tematik .....	69
a. Perencanaan Pembelajaran Tematik .....	69
1) Silabus .....	71
2) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) .....	72
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik .....	79
c. Nilai-Nilai Karakter yang dikembangkan di Kelas IV B .....	87
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Tematik di Kelas IV B .....	90
a. Faktor Pendukung.....	90
b. Faktor Penghambat.....	93
B. Pembahasan.....	98
1. Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Tematik di Kelas IV B.....	98
2. Nilai-Nilai Karakter yang dikembangkan di Kelas IV .....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Keterbatasan Penelitian.....	103
C. Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

**Tabel 1.** Indikator Keberhasilan Pengembangan Pendidikan Karakter

di Kelas dan Madrasah ..... 32

**Tabel 2.** Indikator Penilaian Sikap dalam Pembelajaran Tematik ..... 35

**Tabel 3.** Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran ..... 51

**Tabel 4.** Persamaan dan perbedaan penelitian dengan tiga penelitian  
yang relevan ..... 55

**Tabel 5.** Nilai-Nilai Karakter yang dikembangkan di Kelas IV B ..... 87

**Tabel 6.** Nilai-Nilai Karakter yang dimiliki Siswa Kelas IV B ..... 89

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran I</b> Hasil Observasi.....	109
<b>Lampiran II</b> Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Observasi .....	113
<b>Lampiran III</b> Catatan Lapangan .....	136
<b>Lampiran IV</b> Transkip Wawancara Guru .....	144
<b>Lampiran V</b> Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara Siswa.....	149
<b>Lampiran VI</b> Hasil Analisis Dokumen Silabus .....	157
<b>Lampiran VII</b> Hasil Analisis Dokumen RPP .....	159
<b>Lampiran VIII</b> Foto Dokumentasi.....	162
<b>Lampiran IX</b> Triangulasi Data Implementasi Pendidikan Karakter.....	164
<b>Lampiran X</b> Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	178
<b>Lampiran XI</b> Berita Acara Seminar Proposal.....	179
<b>Lampiran XII</b> Kartu Bimbingan Skripsi.....	180
<b>Lampiran XIII</b> Surat Izin Penelitian Gubernur .....	181
<b>Lampiran XIV</b> Surat Izin Penelitian Sekolah.....	182
<b>Lampiran XV</b> Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian....	184
<b>Lampiran XVI</b> Sertifikat SOSPEM .....	185
<b>Lampiran XVII</b> Sertifikat OPAK .....	186
<b>Lampiran XVIII</b> Sertifikat PPL .....	187
<b>Lampiran XIX</b> Sertifikat KKN .....	188
<b>Lampiran XX</b> Sertifikat ICT .....	189
<b>Lampiran XXI</b> Sertifikat LECTORA .....	190
<b>Lampiran XXII</b> Sertifikat TOEFL.....	191
<b>Lampiran XXIII</b> Sertifikat IKLA .....	192
<b>Lampiran XXIV</b> Sertifikat PKTQ .....	193
<b>Lampiran XXV</b> Ijazah SMA.....	194
<b>Lampiran XXVI</b> <i>Curriculum Vitae</i> .....	195

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu upaya sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.<sup>1</sup> Usaha sadar itu tidak boleh dilepaskan dari lingkungan siswa berada, terutama saat proses pembelajaran, karena siswa paling banyak menghabiskan waktu di madrasah yaitu saat proses pembelajaran di kelas. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 2 Pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional ini untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Akan tetapi, pelaksanaan pendidikan di Indonesia belum sesuai dengan amanah Undang-Undang Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pendidikan yang tidak hanya membentuk insan yang cerdas, namun juga berkarakter. Pengembangan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan semestinya berjalan dengan seimbang. Dunia pendidikan negara kita menitikberatkan pada aspek pengetahuan (kognitif), dan mengabaikan aspek sikap (afektif) siswa dalam pembelajaran, yaitu pendidikan yang hanya berorientasi pada “angka”. Hal tersebut menunjukkan ketidaksesuaian dengan amanah Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Secara faktual, data realistik menunjukkan bahwa moralitas maupun karakter bangsa saat ini telah runtuh. Runtuhnya moralitas dan karakter bangsa tersebut mengundang berbagai musibah dan bencana di negeri ini. Musibah

---

<sup>1</sup> Moh. Khairudin dan Susiwi, “Pendidikan Karakter melalui Pengembangan Budaya Sekolah di Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta”, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun III, No. 1, Februari 2013, hlm. 77.

dan bencara tersebut meluas pada ranah sosial-keagamaan, hukum, maupun politik.<sup>2</sup> Salah satu krisis moral yang terjadi di Indonesia terutama pada lingkungan anak usia sekolah dasar yaitu adanya aksi saling *bully* di sekolah. Akhir-akhir ini juga sering terdengar berita tentang anarkisme anak, yaitu tindakan kekerasan yang dilakukan anak sekolah dasar terhadap teman sekelasnya. Bahkan kasus tersebut menyebabkan tewasnya anak yang menjadi korban kekerasan.<sup>3</sup> Selain itu, tindak kejahatan seperti pencurian, perampokan, pembunuhan, korupsi, dan kesusilaan di Indonesia masih mengkhawatirkan. Kekhawatiran ini sejalan dengan temuan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Statistik Kriminal Tahun 2016 yang menempatkan kejahatan hak milik di peringkat teratas dengan 114.013 kejadian. Kejadian yang mengancam nyawa dan kejahatan narkotika menempati peringkat kedua mencakup 36.874 kejadian. Angka kriminalitas menurut data BPS, menunjukkan kenaikan dari 325.317 pada 2014 menjadi 352.936 pada 2015.<sup>4</sup>

Menurut Luh Putu Ikha Widani, sebagaimana diberitakan dalam laman tersebut, kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) pada remaja menunjukkan kecenderungan meningkat, yakni berkisar 150.000 hingga 200.000 kasus setiap tahunnya. Hal ini diperkuat dengan survei yang pernah dilakukan di sembilan kota besar di Indonesia menunjukkan bahwa kehamilan yang tidak diinginkan mencapai 37.000 kasus, 27 persen di antaranya terjadi dalam lingkungan pranikah dan 12,5 persen adalah pelajar.<sup>5</sup>

Dunia pendidikan di Indonesia juga masih diwarnai dengan aksi kecurangan. Tindakan siswa mencontek ketika sedang ujian seolah-olah sudah menjadi budaya. Seperti pada kasus contek massal yang baru-baru ini terkuak

---

<sup>2</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1.

<sup>3</sup> Ayuk Fitri, “Sadis, Anak Sd Jadi Korban Bully Teman Sebayanya Hingga Tewas, Telinga Korban Disumbat Pakai Ini”, dalam laman <http://kaltim.tribunnews.com/2017/08/09/> diunduh tanggal 05 Desember 2017 pukul 20:20 WIB.

<sup>4</sup> Ida Ayu Grhamtika Saitya, “Upaya Meredam Aksi Kriminalitas”, dalam laman <https://www.pressreader.com/indonesia/kompas/20170502/281560880693027> diunduh tanggal 12 Desember 2017 pukul 06:13 WIB.

<sup>5</sup> Akhmad Muhammin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 11.

di media massa. Seorang guru yang harusnya memberi contoh yang baik justru menyuruh murid yang paling pintar di kelas untuk memberikan contekan kepada teman-temannya. Parahnya lagi, masyarakat sekitar mendukung tindakan guru tersebut.<sup>6</sup> Nyatanya pendidikan yang hanya menekankan pada aspek kognitif saja belum mampu berbuat banyak dalam mengatasi krisis moral yang melanda anak bangsa. Bangsa Indonesia seperti kehilangan jati dirinya. Nilai-nilai luhur budaya bangsa yang sejak dahulu kala dimiliki dan sebagai pembentuk jati diri anak bangsa yang berkarakter kini mulai luntur terdesak oleh budaya luar. Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) mensinyalir bahwa sumber dari musibah dan bencana yang telah meluluhlantakkan moralitas bangsa ini adalah terabaikannya pendidikan karakter. Kemendiknas menyandarkan argumen tersebut pada sejarah bangsa-bangsa yang selalu mengedepankan karakter sebagai solusi berbagai persoalan yang menerpanya.<sup>7</sup>

Merujuk pada fakta-fakta sejarah bangsa-bangsa tersebut, Kemendiknas mencanangkan gerakan nasional berupa pendidikan karakter melalui keputusan pemerintah Republik Indonesia oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 11 Mei tahun 2010 tentang gerakan nasional pendidikan karakter. Gerakan nasional pendidikan karakter tersebut diharapkan mampu menjadi solusi atas rapuhnya karakter bangsa selama ini.<sup>8</sup>

Pendidikan karakter dimulai dari pendidikan informal, dan secara paralel berlanjut pada pendidikan formal dan nonformal.<sup>9</sup> Lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter adalah lembaga pendidikan dasar. Hal ini dikarenakan pembinaan karakter yang termudah dilakukan adalah ketika anak-anak masih duduk di bangku Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah merupakan tempat anak mengalami masa-masa keemasan pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikisnya. Itulah sebabnya pemerintah

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 5.

<sup>7</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter...*, hlm. 2.

<sup>8</sup> *Ibid*.

<sup>9</sup> Endah Sulityowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), hlm. 3.

memprioritaskan pendidikan karakter di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Bukan berarti pada jenjang pendidikan lainnya tidak mendapat perhatian, namun porsinya saja yang berbeda.<sup>10</sup>

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri siswa sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.<sup>11</sup> Proses pendidikan karakter dapat diibaratkan dalam sebuah kalimat bahwa apa yang ditanam sama seperti apa yang nanti diperoleh. Ibarat tersebut berarti bahwa pembentukan karakter anak ketika masih dalam tahap pembentukan kepribadian sangat berpengaruh terhadap kepribadiannya di masa depan. Anak usia sekolah dasar merupakan anak yang sedang berkembang dan merupakan masa yang tepat untuk menanamkan karakter-karakter yang baik. Anak pada masa ini biasa meniru atau mengikuti nilai dan perilaku yang ada di sekitarnya. Agus Wibowo berpendapat bahwa karakteristik psikologis siswa usia sekolah dasar adalah masa-masa dominan dalam pembentukan karakter dan kepribadian.<sup>12</sup> Jika pada masa ini penanaman nilai-nilai moralitas dilakukan secara sempurna, maka akan menjadi pondasi dasar dan kepribadian anak ketika dewasa kelak.

Perhatian pemerintah terhadap pendidikan karakter dan peningkatan pendidikan yang berkualitas juga dilakukan melalui pengembangan kurikulum. Perkembangan itu di antaranya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004. Selanjutnya, dikembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Terakhir yaitu pengembangan Kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum 2013 ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pengembangan

<sup>10</sup> Sri Judiani, “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, Edisi Khusus III, Oktober 2010, hlm. 281.

<sup>11</sup> Dhikrul Hakim, “Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah”, Jurnal Studi Islam, Vol. 5, No. 2, ISSN: 1978-306X, 145-168, Oktober 2014, hlm. 166.

<sup>12</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.7.

kurikulum 2013 merupakan lanjutan kurikulum sebelumnya, dimana di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Selain itu, siswa tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta memiliki karakter dan kepribadian yang mulia atau berbudi pekerti luhur.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang sudah menerapkan Kurikulum 2013. Madrasah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2014-2015 yakni di kelas 1 dan 4, disusul dengan kelas 2 dan 5 di tahun 2017. Direncanakan tahun 2018 pembelajaran tematik kurikulum 2013 akan diterapkan ke semua kelas.<sup>13</sup> Berdasarkan hal ini, peneliti melakukan penelitian di kelas IV B MI Ma'arif Bego. Alasan lain peneliti melakukan penelitian di kelas IV adalah karena kelas IV salah satu kelas yang lebih dulu menerapkan pembelajaran tematik. Selain itu, dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa kelas IV B merupakan siswa yang paling terlihat kompak. Guru kelas IV B juga menjalin kekompakan dengan wali siswa melalui adanya komunikasi yang selalu dilakukan. Kekompakan tersebut juga terlihat dari adanya inisiatif para wali siswa untuk membuat jadwal pemberian snack kepada siswa setiap harinya. Jadi, para wali siswa bergantian menyiapkan snack berupa makanan sehat kepada siswa kelas IV B. Hal ini dimaksudkan agar siswa mengurangi jajan makanan yang tidak sehat di luar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MI Ma'arif Bego pada tanggal 21 Oktober 2017, beliau menyatakan bahwa pendidikan karakter di MI Ma'arif Bego sudah diterapkan sejak dulu, yaitu salah satunya dengan diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Selain itu juga dengan pembiasaan sehari-hari seperti karakter kesopanan, cinta lingkungan, dan lain sebagainya. Hal ini juga sesuai dengan visi madrasah yaitu "Terwujudnya generasi yang memiliki aqidah kuat, akhlak mulia serta unggul, mandiri dan berwawasan

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Slamet Subagyo, Kepala MI Ma'arif Bego, di Ruang Guru MI Ma'arif Bego, Tanggal 21 Oktober 2017.

lingkungan". Didukung pula dengan salah satu tujuan madrasah yaitu "Mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh dan seimbang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik". Namun, kendala yang dihadapi oleh bapak/ibu guru adalah siswa sering lupa, sehingga harus terus diingatkan berulang-ulang dan diberi contoh.<sup>14</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV B, yaitu pada tanggal 24 Oktober 2017. Menurut beliau, kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran tematik adalah proses penilaian yang menggunakan penilaian otentik. Guru dituntut untuk melakukan penilaian sikap selama proses pembelajaran. Guru harus menilai sikap siswa dalam jangka waktu dan pada materi pembelajaran tertentu. Terlebih lagi jumlah siswa kelas IV B yang terbilang cukup banyak yakni terdapat 27 siswa. Selain itu, latar belakang keluarga juga yang dapat mempengaruhi karakter siswa di madrasah.<sup>15</sup>

Pentingnya pendidikan karakter pada pendidikan dasar menarik minat peneliti untuk meneliti bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV B MI Ma'arif Bego. Peneliti juga ingin mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV B MI Ma'arif Bego.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV B MI Ma'arif Bego?
2. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV B MI Ma'arif Bego?

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Slamet Subagyo, Kepala MI Ma'arif Bego, di Ruang Guru MI Ma'arif Bego, Tanggal 21 Oktober 2017.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Sri Indah, Guru Kelas IV B, di Ruang Guru MI Ma'arif Bego, Tanggal 24 Oktober 2017.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV B MI Ma'arif Bego.
- b. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di kelas IV B MI Ma'arif Bego.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di MI Ma'arif Bego ini, memiliki beberapa manfaat/ kegunaan antara lain:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan tentang implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Kelas IV B MI Ma'arif Bego.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Guru
  - a) Memberi gambaran sejauh mana implementasi pendidikan karakter melalui proses pembelajaran tematik di madrasah tersebut.
  - b) Meningkatkan motivasi guru untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi Siswa
  - a) Memberi informasi kepada siswa tentang nilai-nilai karakter yang harus dimiliki dan dibiasakan.
  - b) Meningkatkan kebiasaan siswa untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai karakter yang baik.

- 3) Bagi Kepala Madrasah
  - a) Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran sejauh mana implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di madrasah tersebut.
  - b) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, perumusan kebijakan dan program kegiatan madrasah.
- 4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti, dengan terjun ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti, serta memberikan pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di kelas IV B sudah berjalan baik. Hal tersebut terlihat dari proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik yang sudah terdapat pengintegrasian dengan pendidikan karakter. Guru sudah menyiapkan silabus dan RPP untuk pembelajaran, namun tidak digunakan sebagai acuan, hanya digunakan sebagai kelengkapan administrasi saja. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru mengintegrasikan pendidikan karakter dengan berbagai metode dan kegiatan pembelajaran. Beberapa kegiatan pembelajaran dijadikan pembiasaan oleh guru sehingga benar-benar dapat menanamkan nilai karakter tertentu. Selain itu, guru juga memberi keteladanan secara spontan dan berkala. Melalui pembelajaran tematik, guru kelas IV B sudah menerapkan 14 nilai karakter yang dikembangkan oleh Kemendiknas serta 2 karakter tambahan. Nilai-nilai tersebut yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli sosial, tanggung jawab, percaya diri, dan santun.
2. Faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di kelas IV B adalah adanya buku acuan pembelajaran yang lengkap dari pemerintah, peran orang tua, dan partisipasi aktif siswa. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di kelas IV B yaitu keterbatasan ketersediaan media pembelajaran/alat peraga pembelajaran, kesulitan dalam melakukan penilaian sikap, saat keadaan kelas yang tidak kondusif, dan pengaruh lingkungan keluarga.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Tematik di Kelas IV B MI Ma’arif Bego Tahun Ajaran 2017/2018” masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penelitian. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Observasi pembelajaran di kelas tidak bisa dilakukan selama waktu yang direncanakan. Hal ini dikarenakan guru kelas IV B ditunjuk oleh Kepala Madrasah untuk mengikuti pelatihan senam, sehingga tidak bisa mengajar selama 2 hari. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menyudahi pengambilan data melalui observasi pada hari ke-4 berdasarkan pada pertimbangan bahwa data yang diambil juga sudah jenuh.
2. Pembelajaran tematik tidak dilaksanakan satu hari penuh karena terdapat jadwal pembelajaran lain juga. Sehingga satu pembelajaran bisa diselesaikan dalam waktu dua hari.

## **C. Saran**

1. Kepala Madrasah hendaknya menyediakan berbagai macam media pembelajaran/alat peraga yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna.
2. Kepala Madrasah hendaknya melakukan pengawasan dan pelatihan tentang pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik khususnya tentang bagaimana melaksanakan penilaian otentik.
3. Guru hendaknya membuat perencanaan pembelajaran sendiri dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik, serta menjadikan silabus dan RPP sebagai acuan pembelajaran bukan sebatas keperluan administrasi saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Lif Khoiru, dan Amri, Sofan, *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014.
- Azzet, Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Basuki, Ismet, dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: Rosda Karya, 2014.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Daryanto, dan Darmiatun, Suryatri, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Fadlillah, Muhammad, dan Khorida, Lilif Mualifatu, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Fathurrohman, Pupuh, dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: Riefika Aditama, 2013.
- Fitri, Ayuk, “Sadis, Anak Sd Jadi Korban Bully Teman Sebayanya Hingga Tewas, Telinga Korban Disumbat Pakai Ini”, dalam laman <http://kaltim.tribunnews.com/2017/08/09/> diunduh tanggal 05 Desember 2017.
- Hakim, Dhikrul, “Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah”, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 5, No. 2, ISSN: 1978-306X; 145-168, Oktober 2014, hlm. 166.
- Indah, Sri, Guru Kelas IV B MI Ma’arif Bego, di Ruang Guru MI Ma’arif Bego, 24 Oktober 2017.
- , Guru Kelas IV B MI Ma’arif Bego, di Ruang Kelas IV B MI Ma’arif Bego, 17 Januari 2018.
- Judiani, Sri, “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, Edisi Khusus III, Oktober 2010, hlm. 281.

- Khairudin, Moh., dan Susiwi, “Pendidikan Karakter melalui Pengembangan Budaya Sekolah di Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun III, No. 1, Februari 2013, hlm. 77.
- Kurniawan, Deni, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori Praktik, dan Penilaian)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kusumo, Lukman Fajri, “Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Model *Cooperative Learning* Kelas IV C di MIN Jejeran Bantul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Labib, M. Zainul, “Implementasi Pendidikan Karakter dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Akademik Siswa Kelas IV SD Negeri Jombang 1 Ciputat”, *Skripsi*, Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 57 Tahun 2014*, 2 Juli 2014.
- Mulia, Siti Musdah, *Karakter Manusia Indonesia*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mustakim, Bagus, *Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas Indonesia Menuju Indonesia Bermartabat*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Putra, Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Pratiwi, Amanda, “7 Quotes Albert Einstein Paling Berpengaruh yang Ubah Cara Pandangmu”, dalam laman <https://life.idntimes.com/inspiration/amanda-pratiwi-1/7-quotes-albert-einstein-paling-berpengaruh-c1c2/full> diunduh pada tanggal 11 Maret 2018.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

- Sahlan, Asmaun, dan Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Saitya, Ida Ayu Grhamtika, “Upaya Meredam Aksi Kriminalitas”, dalam laman <https://www.pressreader.com/indonesia/kompas/20170502/281560880693027> diunduh tanggal 12 Desember 2017.
- Subagyo, Slamet, Kepala MI Ma’arif Bego, di Ruang Guru MI Ma’arif Bego, 21 Oktober 2017.
- Sudaryono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia, 2014.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sulistyowati, Endah, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012.
- Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Surahmi, “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Mulia Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2015.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Tim Penyusun, *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), hlm.21-25.
- , *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2015), hlm. 10.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.

Wibowo, Agus, *Pendidikan karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Yaumi, Muhammad, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



**HASIL OBSERVASI**  
**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK**  
**DI KELAS IV B MI MA'ARIF BEGO**

**Hari/Tanggal** : Senin, 15 Januari 2018  
**Tema/Subtema** : Tema 6 (Cita-citaku)/ Subtema 1 (Aku dan Cita-citaku)  
**Pembelajaran** : 4  
**Observasi Ke-** : 1 (Satu)

Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

	<b>Nilai Karakter</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Deskripsi Hasil Temuan</b>
1.	Religius	a. Mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran	✓		Guru mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar.
		b. Mengajak siswa berdoa setelah pelajaran		✓	Tidak ditemukan.
		c. Memeriksa kekhusukan siswa dalam berdoa		✓	Tidak ditemukan.
		d. Memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk melakukan ibadah		✓	Tidak ditemukan.
		e. Membiasakan siswa untuk berperilaku syukur		✓	Tidak ditemukan.
2.	Jujur	a. Melarang siswa menyontek dalam mengerjakan tugas maupun ujian		✓	Tidak ditemukan.
		b. Membiasakan siswa untuk mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi apabila ditanya		✓	Tidak ditemukan.
3.	Toleransi	a. Memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh siswa.	✓		Guru selalu meminta siswa untuk membaca teks dengan lantang bersama-sama.
		b. Membagi siswa bekerja dalam kelompok yang berbeda		✓	Tidak ditemukan.

4.	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajak siswa masuk kelas tepat waktu</li> <li>b. Mengecek kehadiran siswa</li> <li>c. Mengecek kelengkapan belajar siswa</li> <li>d. Mengecek kelengkapan dan kerapian seragam siswa</li> </ul>		√	Tidak ditemukan.  Guru mengecek kehadiran siswa dengan memeriksa bangku yang kosong.
5.	Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa untuk berkompetisi secara sehat</li> <li>b. Memberikan tugas yang menumbuhkan sikap pantang menyerah dan daya tahan belajar secara individu</li> <li>c. Memberikan tugas yang menumbuhkan sikap pantang menyerah dan daya tahan belajar secara berkelompok</li> <li>d. Memotivasi siswa agar giat bekerja dan belajar</li> </ul>		√	Tidak ditemukan.  Tidak ditemukan.  Tidak ditemukan.  Tidak ditemukan.
6.	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan tugas yang dapat menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif.</li> </ul>		√	Tidak ditemukan.
7.	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja mandiri</li> </ul>	√		Guru membiarkan siswa untuk mencari makna puisi sendiri kemudian baru dikoreksi secara bersama-sama.
8.	Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajak siswa untuk mengambil keputusan kelas melalui musyawarah dan mufakat</li> </ul>		√	Tidak ditemukan.
9.	Rasa Ingin Tahu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan pembelajaran dan susana kelas yang menumbuhkan rasa ingin tahu siswa</li> </ul>	√		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta siswa untuk mencari makna tiap bait puisi tanah airku dan menulisnya di buku tulis.</li> <li>2) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan makna puisi tanah airku secara keseluruhan.</li> <li>3) Guru menanyakan kepada siswa contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak.</li> </ol>

10.	Semangat kebangsaan	a. Membagi siswa ke dalam kelompok agar bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, status sosial-ekonomi.		✓	Tidak ditemukan.
11.	Cinta Tanah Air	a. Menyediakan informasi baik cetak maupun elektronik tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia	✓		1) Guru meminta siswa untuk membaca puisi tanah airku yang ada di buku siswa. 2) Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang keragaman sumber daya Indonesia yang ada di buku siswa.
12.	Menghargai Prestasi	a. Memberikan penghargaan atas hasil karya atau tugas siswa	✓		Guru memberi penghargaan secara verbal dengan berkata “sip” pada saat siswa membaca puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam” secara bersama-sama.
		b. Memajang hasil karya siswa sebagai bentuk penghargaan prestasi		✓	Tidak ditemukan
		c. Menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi siswa agar berprestasi		✓	Tidak ditemukan
13.	Bersahabat /Komunikatif	a. Mengatur kelas yang memudahkan terjadinya interaksi dengan siswa	✓		Tempat duduk siswa tertata rapi dan terdapat jarak yang cukup antara ke 3 baris kursi sehingga memudahkan guru untuk berkeliling kelas.
		b. Menciptakan pembelajaran yang dialogis dan interaktif	✓		Guru selalu mengajak siswa berinteraksi dengan bertanya jawab selama pembelajaran berlangsung.
		c. Guru tidak menjaga jarak dengan siswa dalam berkomunikasi	✓		Guru bertanya pada siswa yang sakit tentang keluhan seperti apa yang dialami.
14.	Cinta Damai	a. Menciptakan suasana kelas yang damai		✓	Tidak ditemukan.
		b. Menciptakan pembelajaran yang tidak membedakan gender		✓	Tidak ditemukan.
15.	Gemar Membaca	a. Menciptakan pembelajaran yang membiasakan siswa mencari informasi melalui bacaan	✓		Guru meminta siswa untuk mencari makna puisi tanah airku di tiap bait dan makna secara keseluruhan.
		b. Menciptakan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk gemar membaca	✓		1) Guru meminta siswa untuk membaca puisi dengan suara lantang sesuai intonasi yang benar secara berhadap-hadapan dengan teman sebangku.

					2) Guru meminta siswa untuk membaca puisi dengan suara lantang sesuai dengan intonasi yang benar secara bersama-sama dengan teman sekelas. 3) Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang keragaman sumber daya alam di Indonesia yang ada di buku siswa dengan suara lantang secara bersama-sama.
16.	Peduli Lingkungan	a. Membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas		√	Tidak ditemukan.
17.	Peduli Sosial	a. Membangun kerukunan warga kelas		√	Tidak ditemukan.
18.	Tanggung Jawab	a. Memeriksa pelaksanaan tugas piket secara teratur		√	Tidak ditemukan.
		b. Memberi kepercayaan kepada siswa dalam mengerjakan tugas		√	Tidak ditemukan.
		c. Membiasakan siswa untuk mengakui kesalahan yang telah diperbuat		√	Tidak ditemukan.
19.	Percaya Diri	a. Membiasakan siswa maju ke depan kelas untuk mengerjakan tugas atau menyajikan hasil pekerjaannya		√	Tidak ditemukan.
		b. Membiasakan siswa untuk berani mengemukakan pendapat	√		Guru meminta siswa untuk menjawab mana yang disebut bait pada puisi yang berjudul “Tanah Airku”.
20.	Santun	a. Menegur/ mengingatkan siswa yang tidak berbicara/ bersikap santun ketika pembelajaran di kelas	√		Guru mengingatkan siswa untuk tidak mengobrol di kelas ketika pelajaran berlangsung dan meminta siswa untuk menghadap ke guru dan segera menulis apa yang didektekannya guru agar tidak tertinggal dengan teman-temannya.

**REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN**  
**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV B MI**  
**MA'ARIF BEGO**

No	Nilai Karakter	Aspek yang Diamati	Deskripsi	Kesimpulan
1.	Religius	<p>a. Mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran</p> <p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b>            Pembelajaran 4            Guru mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar.            Pembelajaran 5            Tidak ditemukan.            Pembelajaran 6            Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b>            Pembelajaran 1            Siswa berdoa secara mandiri sebelum pembelajaran dimulai.            Pembelajaran 2            Tidak ditemukan.</p> <p>b. Mengajak siswa berdoa setelah pelajaran</p> <p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b>            Pembelajaran 4            Tidak ditemukan.            Pembelajaran 5            Tidak ditemukan.            Pembelajaran 6            Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b>            Pembelajaran 1            Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa.            Pembelajaran 2            Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa.</p>	<p>Guru membiasakan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran, bahkan tanpa disuruh oleh guru siswa secara mandiri berdoa sebelum memulai pembelajaran. Tetapi jika pembelajaran tematik tidak pada jam pertama, tidak dimulai dengan doa. Doa belajar selalu dilakukan pada jam pertama.</p> <p>Guru membiasakan siswa untuk berdoa setelah pelajaran selesai. Namun ketika pembelajaran tematik selesai tidak pada jam terakhir, tidak diakhiri dengan berdoa. Karena doa setelah belajar dilakukan pada jam terakhir.</p>	

	<p>c. Memeriksa kehhusukan siswa dalam berdoa</p>	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4 Tidak ditemukan. Pembelajaran 5 Tidak ditemukan. Pembelajaran 6 Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1 Guru memperhatikan siswa ketika berdoa. Pembelajaran 2 Guru memperhatikan siswa ketika berdoa.</p>	<p>Guru memperhatikan siswa ketika berdoa untuk memeriksa kehhusukannya.</p>
	<p>d. Memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk melakukan ibadah</p>	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4 Tidak ditemukan. Pembelajaran 5 Pada jam 09.16 WIB guru mempersilahkan semua siswa untuk berdoa sebelum memakan snack yang dibawa salah satu orang tua wali. Pada jam 09.27 WIB guru mempersilahkan semua siswa untuk wudhu dan melaksanakan sholat dhuha berjamaah di aula. Pembelajaran 6 Pada jam 11.30 WIB guru mempersilahkan semua siswa untuk melakukan persiapan sholat dhuhur berjamaah di aula.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1 Tidak ditemukan. Pembelajaran 2 Pada pukul 11.30 WIB guru mempersilahkan siswa untuk melakukan persiapan sholat dhuhur berjamaah.</p>	<p>Guru membiasakan siswa untuk melaksanakan ibadah sholat dengan tepat waktu.</p>
	<p>e. Membiasakan siswa untuk berperilaku</p>	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4</p>	<p>Guru terkadang menyelipkan pesan kepada siswa untuk senantiasa mensyukuri nikmat</p>

		syukur	<p>Tidak ditemukan. Pembelajaran 5 Tidak ditemukan. Pembelajaran 6 Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1 Guru mengingatkan siswa untuk berterimakasih kepada orang tua. Guru mengingatkan siswa untuk mensyukuri nikmat Allah karena sudah dilahirkan secara normal. Guru menjelaskan cara-cara mensyukuri nikmat Allah.</p> <p>Pembelajaran 2 Guru mengingatkan siswa untuk selalu berdoa sebelum makan dan minum serta membaca Al-Fatihah dan An-Nas sebelum masuk ke rumah makan.</p>	Allah di tengah pembelajaran. Biasanya pesan tersebut diberikan ketika sesuai dengan tema (materi) yang sedang dibahas.
2.	Jujur	a. Melarang siswa menyontek dalam mengerjakan tugas maupun ujian	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4 Tidak ditemukan. Pembelajaran 5 Tidak ditemukan. Pembelajaran 6 Guru meminta siswa untuk membuat lagu sendiri dan tidak boleh sama dengan temannya.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1 Tidak ditemukan. Pembelajaran 2 Tidak ditemukan.</p>	Guru melarang siswa untuk menyontek ketika mengerjakan tugas individu.
		b. Membiasakan siswa untuk mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi apabila	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4 Tidak ditemukan. Pembelajaran 5</p>	Guru selalu membiasakan siswa untuk mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi yaitu dengan menanyakan alasan mengapa hal tersebut bisa terjadi, seperti

		ditanya	<p>Guru bertanya kepada siswa yang mengambil <i>speaker</i> kenapa lama dan menasehati agar siswa tidak gojek ketika sedang menjalankan tugas dari guru.</p> <p><b>Pembelajaran 6</b></p> <p>Guru bertanya pada siswa siapa saja yang bertugas menjadi petugas upacara. Siswa yang bertugas pun diminta mengacungkan jari. Kemudian guru menghitungnya dan memberikan uang sejumlah Rp 1000,00 kepada masing-masing siswa yang bertugas saat upacara sebagai bentuk apresiasi.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p><b>Pembelajaran 1</b></p> <p>Guru meminta siswa yang tidak mengerjakan PR untuk maju ke depan kelas dan menanyakan kepada masing-masing siswa apa alasan tidak mengerjakannya.</p> <p><b>Pembelajaran 2</b></p> <p>Guru bertanya pada siswa kenapa makan saat pembelajaran di kelas.</p>	menanyakan alasan tidak mengerjakan PR. Guru tidak memberi sanksi yang berat kepada siswa ketika tidak mengerjakan PR bahkan guru justru memberikan solusi dari alasan yang disampaikan siswa, sehingga siswa berani untuk berkata jujur.
3.	Toleransi	a. Memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh siswa	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p><b>Pembelajaran 4</b></p> <p>Guru selalu meminta siswa untuk membaca teks dengan lantang bersama-sama.</p> <p><b>Pembelajaran 5</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk maju mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p><b>Pembelajaran 6</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk maju menyanyikan lagunya di hadapan guru.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p><b>Pembelajaran 1</b></p>	Guru selalu memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh siswa, tidak ada istilah “pilih kasih”, tidak ada sikap membeda-bedakan siswanya. Semua diberi kesempatan yang sama untuk bertanya, presentasi, membaca teks, minum saat pembelajaran, dan lain-lain.

			<p>Guru tetap meminta siswa yang tidak mengerjakan PR untuk presentasi daur hidup hewan. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk membacakan puisi hasil karyanya. Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Guru membolehkan semua siswa untuk minum saat pembelajaran jika sudah dipersilahkan oleh guru.</p>	
		a. Membagi siswa bekerja dalam kelompok yang berbeda	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>Guru membagi siswa dalam kelompok, satu kelompok terdiri dari 2-4 siswa.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Tidak ditemukan.</p>	Guru membagi siswa bekerja dalam kelompok yang berbeda ketika menggunakan model pembelajaran yang memang harus berkelompok.
4.	Disiplin	a. Mengajak siswa masuk kelas tepat waktu	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Tidak ditemukan.</p>	Guru belum mengajak siswa masuk kelas tepat waktu.

		<p>b. Mengecek kehadiran siswa</p>	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b>            Pembelajaran 4            Guru mengecek kehadiran siswa dengan memeriksa bangku yang kosong.            Pembelajaran 5            Guru mengecek kehadiran siswa dengan memeriksa bangku yang kosong.            Pembelajaran 6            Guru mengecek bangku kelas, dan ternyata ada 1 siswa yang tidak berangkat</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b>            Pembelajaran 1            Guru menanyakan siapa yang tidak berangkat.            Pembelajaran 2            Guru menanyakan siapa yang tidak berangkat.</p>	<p>Guru selalu mengecek kehadiran siswa melalui bertanya kepada siswa yang berangkat, juga dengan memeriksa jumlah bangku yang kosong.</p>
		<p>c. Mengecek kelengkapan belajar siswa</p>	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b>            Pembelajaran 4            Tidak ditemukan.            Pembelajaran 5            Tidak ditemukan.            Pembelajaran 6            Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b>            Pembelajaran 1            Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku tematiknya.            Pembelajaran 2            Tidak ditemukan.</p>	<p>Guru mengecek kelengkapan belajar siswa dengan meminta mereka untuk mengeluarkan buku tematiknya.</p>
		<p>d. Mengecek kelengkapan dan kerapian seragam siswa</p>	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b>            Pembelajaran 4            Tidak ditemukan.            Pembelajaran 5            Guru mengingatkan siswa yang maju untuk memasukkan baju seragam yang keluar.            Pembelajaran 6</p>	<p>Guru mengecek kelengkapan dan kerapian seragam siswa dengan mengingatkan siswa yang akan presentasi untuk merapikan seragamnya.</p>

			<p>Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Guru mengingatkan siswa untuk merapikan seragamnya ketika akan presentasi.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Tidak ditemukan.</p>	
5.	Kerja Keras	a. Menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa untuk berkompetisi secara sehat	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Tidak ditemukan.</p>	Guru belum menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa untuk berkompetisi secara sehat.
		b. Memberikan tugas yang menumbuhkan sikap pantang menyerah dan daya tahan belajar secara individu	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>Guru memberikan tugas membuat lagu kepada seluruh siswa dan memberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan tugas tersebut, bagi yang belum selesai harus segera diselesaikan dan jika mau dapat nilai maka harus dipresentasikan setelah istirahat.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Guru meminta seorang siswa untuk mencari daur hidup kadal karena ternyata PR yang</p>	Guru memberikan tugas yang menumbuhkan sikap pantang menyerah dan daya tahan belajar secara individu yaitu dengan memberi batas waktu dalam setiap mengerjakan tugas dan tetap siswa harus menyelesaikan tugas hari itu juga.

			dikerjakannya salah. Pembelajaran 2 Tidak ditemukan.	
		c. Memberikan tugas yang menumbuhkan sikap pantang menyerah dan daya tahan belajar secara berkelompok	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b> Pembelajaran 4 Tidak ditemukan. Pembelajaran 5 Tidak ditemukan. Pembelajaran 6 Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b> Pembelajaran 1 Tidak ditemukan. Pembelajaran 2 Tidak ditemukan.</p>	Guru belum memberikan tugas yang menumbuhkan sikap pantang menyerah dan daya tahan belajar secara berkelompok.
		d. Memotivasi siswa agar giat bekerja dan belajar	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b> Pembelajaran 4 Tidak ditemukan. Pembelajaran 5 Tidak ditemukan. Pembelajaran 6 Guru mengingatkan siswa jika ingin dapat nilai maka harus berusaha menyelesaikan tugasnya.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b> Pembelajaran 1 Guru mengingatkan siswa untuk berusaha, jika tidak mengerjakan PR jangan terus diam saja tidak presentasi, harus tetap presentasi daur hidup hewan dengan meminjam pekerjaan temannya. Pembelajaran 2 Tidak ditemukan.</p>	Guru memotivasi siswa agar giat bekerja dan belajar yaitu dengan mengingatkan siswa jika ingin dapat nilai maka harus berusaha menyelesaikan tugasnya, guru juga mengingatkan siswa untuk tetap berusaha presentasi walau tidak mengerjakan PR.
6.	Kreatif	a. Memberikan tugas yang dapat menumbuhkan daya	<b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b> Pembelajaran 4 Tidak ditemukan.	Guru memberikan tugas yang dapat menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif yaitu dengan meminta siswa memikirkan judul

		pikir dan bertindak kreatif	<p>Pembelajaran 5 Guru menanyakan kepada siswa judul lain yang cocok untuk puisi “Cita-citaku” dan menyuruh siswa untuk memikirkannya. Guru meminta siswa untuk memikirkan alasan kenapa memilih cita-cita tersebut.</p> <p>Pembelajaran 6 Guru meminta siswa untuk membuat lagu beserta nadanya atau bisa juga menulis lirik lagu anak-anak dan menyanyikannya di hadapan guru.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1 Guru memberi tugas membuat puisi secara individu.</p> <p>Pembelajaran 2 Guru memberikan PR kepada siswa untuk mengamati dan mencatat dalam tabel nama tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar rumah serta manfaatnya bagi lingkungan rumah.</p>	puisi, alasan memilih cita-cita yang sudah dipilih, manfaat tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar rumah, juga meminta siswa untuk membuat lagu sendiri dan membuat puisi.
7.	Mandiri	a. Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja mandiri	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4 Guru membiarkan siswa untuk mencari makna puisi sendiri kemudian baru dikoreksi secara bersama-sama.</p> <p>Pembelajaran 5 Guru membiarkan siswa untuk mencari makna puisi sendiri kemudian baru dikoreksi secara bersama-sama. Guru menanyakan cita-cita yang cocok pada gambar kemudian menyuruh siswa menyimpulkan mana kegemaran dan cita-cita yang cocok. Guru memberi tugas pada siswa untuk mewawancara apa kegemaran dan cita-cita temannya dalam satu kelompok.</p>	Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dan belajar mandiri yaitu dengan sering memberikan tugas yang harus dikerjakan secara mandiri.

			<p>Pembelajaran 6 Guru meminta siswa untuk membuat lagu secara mandiri dan tidak boleh sama dengan temannya.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1 Guru meminta siswa secara mandiri menjelaskan tentang daur hidup hewan yang sudah mereka buat/cari tanpa dibantu oleh guru. Guru menugaskan siswa untuk membuat puisi karya sendiri dan dikumpulkan.</p> <p>Pembelajaran 2 Guru meminta siswa secara mandiri mengerjakan soal dengan mencari informasi pada teks “Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita”. Guru memberi PR kepada siswa untuk mencatat nama tumbuhan dan hewan di lingkungan sekitar rumah</p>	
8.	Demokratis	a. Mengajak siswa untuk mengambil keputusan kelas melalui musyawarah dan mufakat	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4 Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 5 Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 6 Guru menerima saran siswa untuk boleh membuat lagu lebih dari satu bait.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1 Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 2 Tidak ditemukan.</p>	Guru terkadang menerima masukan/ saran siswa terkait tugas yang diberikan.
9.	Rasa Ingin Tahu	a. Menciptakan pembelajaran dan susana kelas yang menumbuhkan rasa	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4 Guru meminta siswa untuk mencari makna tiap bait puisi tanah airku dan menulisnya di buku</p>	Guru selalu menciptakan pembelajaran yang menumbuhkan rasa ingin tahu siswa yaitu dengan sering memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada kaitannya

		ingin tahu siswa	<p>tulis. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan makna puisi tanah airku secara keseluruhan. Guru menanyakan kepada siswa contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak.</p> <p><b>Pembelajaran 5</b></p> <p>Guru meminta siswa untuk mewawancara teman sekelompoknya tentang kegemaran dan cita-citanya.</p> <p><b>Pembelajaran 6</b></p> <p>Guru menanyakan kepada siswa tempo dari lagu yang berjudul “Indonesia Pusaka, Kesayangan, Hati Gembira, Ibu Guru Kami, dan Menanam Jagung”. Guru meminta siswa untuk mencari isi lagu pada tiap judul lagu.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p><b>Pembelajaran 1</b></p> <p>Guru bertanya pada siswa tentang cara mensyukuri nikmat Allah.</p> <p><b>Pembelajaran 2</b></p> <p>Guru bertanya pada siswa apa perbedaan manusia dan hewan. Guru bertanya pada siswa macam-macam tumbuhan yang ada di taman kelas.</p>	<p>dengan materi pembelajaran sehingga siswa selalu berpikir untuk mencari tahu jawabannya. Selain itu, guru juga sering memberikan tugas kepada siswa untuk mencari tahu baik dari bacaan maupun dari teman (wawancara).</p>
10.	Semangat kebangsaan	a. Membagi siswa ke dalam kelompok agar bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, status sosial-ekonomi.	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p><b>Pembelajaran 4</b> Tidak ditemukan.</p> <p><b>Pembelajaran 5</b></p> <p>Guru membuat kelompok sesuai tempat duduk (dua meja/ 4 siswa) sehingga siswa tidak memilih sendiri teman kelompoknya.</p> <p><b>Pembelajaran 6</b> Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p><b>Pembelajaran 1</b></p>	<p>Guru tidak pernah membuat kelompok yang dipilih berdasarkan suku dan indikator lainnya. Guru membuat siswa berkelompok secara acak.</p>

			Tidak ditemukan. Pembelajaran 2 Tidak ditemukan.	
11.	Cinta Tanah Air	a. Menyediakan informasi baik cetak maupun elektronik tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b> Pembelajaran 4 Guru meminta siswa untuk membaca puisi tanah airku yang ada di buku siswa. Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang keragaman sumber daya Indonesia yang ada di buku siswa.</p> <p>Pembelajaran 5 Tidak ditemukan. Pembelajaran 6 Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Pusaka yang ada pada buku siswa.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b> Pembelajaran 1 Tidak ditemukan. Pembelajaran 2 Guru meminta siswa mengamati gambar macam-macam tarian adat Indonesia. Guru meminta siswa membaca teks yang berjudul “Kisah Seorang Penari Gandrung Banyuwangi”.</p>	Guru menyediakan informasi cetak tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia yaitu dari teks puisi, lagu, maupun bacaan yang ada di buku siswa.
12.	Menghargai Prestasi	a. Memberikan penghargaan atas hasil karya atau tugas siswa	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b> Pembelajaran 4 Guru memberi penghargaan secara verbal dengan berkata “sip” pada saat siswa membaca puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam” secara bersama-sama.</p> <p>Pembelajaran 5 Guru meminta semua siswa untuk tepuk tangan pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan tentang alasan memilih cita-cita dengan baik dan guru memberi penghargaan</p>	Guru selalu memberikan penghargaan atas hasil pekerjaan siswa secara verbal “dengan kata-kata” dan juga dengan meminta siswa untuk memberikan tepuk tangan.

		<p>secara verbal dengan mengatakan “bagus”.  <b>Pembelajaran 6</b>  Guru memberi penghargaan secara verbal dengan mendoakan siswa yang berhasil membuat lagu sendiri agar bisa menjadi pencipta lagu yang handal.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p><b>Pembelajaran 1</b>  Guru memberi penghargaan secara verbal dengan memberi kata “sip” pada siswa yang maju mempresentasikan daur hidup hewan. Guru meminta siswa untuk memberi tepuk tangan kepada siswa yang telah maju mempresentasikan puisi karyanya. Guru memuji puisi karya siswa dengan berkata “bagus sekali”.</p> <p><b>Pembelajaran 2</b>  Guru memberi penghargaan secara verbal dengan memberi kata “pintar” pada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.</p>	
	<p>b. Memajang hasil karya siswa sebagai bentuk penghargaan prestasi</p>	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p><b>Pembelajaran 4</b>  Tidak ditemukan.</p> <p><b>Pembelajaran 5</b>  Tidak ditemukan.</p> <p><b>Pembelajaran 6</b>  Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p><b>Pembelajaran 1</b>  Guru akan membukukan puisi yang sudah dibuat oleh siswa.</p> <p><b>Pembelajaran 2</b>  Tidak ditemukan.</p>	<p>Guru akan membukukan puisi yang sudah dibuat oleh siswa sebagai bentuk penghargaan prestasi.</p>
	<p>c. Menciptakan suasana pembelajaran untuk</p>	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p><b>Pembelajaran 4</b></p>	<p>Guru memotivasi siswa untuk dapat mencapai cita-citanya.</p>

		memotivasi siswa agar berprestasi	<p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Guru memotivasi siswa untuk dapat mencapai cita-citanya.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Tidak ditemukan.</p>	
13.	Bersahabat /Komunikatif	a. Mengatur kelas yang memudahkan terjadinya interaksi dengan siswa	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4</p> <p>Tempat duduk siswa tertata rapi dan terdapat jarak yang cukup antara ke 3 baris kursi sehingga memudahkan guru untuk berkeliling kelas.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>Tempat duduk siswa tertata rapi dan terdapat jarak yang cukup antara ke 3 baris kursi sehingga memudahkan guru untuk berkeliling kelas.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>Tempat duduk siswa tertata rapi dan terdapat jarak yang cukup antara ke 3 baris kursi sehingga memudahkan guru untuk berkeliling kelas.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Tempat duduk siswa tertata rapi dan terdapat jarak yang cukup antara ke 3 baris kursi sehingga memudahkan guru untuk berkeliling kelas.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Tempat duduk siswa tertata rapi dan terdapat</p>	Guru mengatur kelas yang memudahkan terjadinya interaksi dengan siswa, dengan memberi jarak antara 3 baris kursi sehingga memudahkan guru untuk berkeliling kelas.

		<p>jarak yang cukup antara ke 3 baris kursi sehingga memudahkan guru untuk berkeliling kelas.</p>	
	b. Menciptakan pembelajaran yang dialogis dan interaktif	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b>  <b>Pembelajaran 4</b>  Guru selalu mengajak siswa berinteraksi dengan bertanya jawab selama pembelajaran berlangsung.  <b>Pembelajaran 5</b>  Guru selalu mengajak siswa berinteraksi dengan bertanya jawab selama pembelajaran berlangsung.  <b>Pembelajaran 6</b>  Guru selalu mengajak siswa berinteraksi dengan bertanya jawab selama pembelajaran berlangsung.  <b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b>  <b>Pembelajaran 1</b>  Guru selalu mengajak siswa berinteraksi dengan bertanya jawab selama pembelajaran berlangsung.  <b>Pembelajaran 2</b>  Guru selalu mengajak siswa berinteraksi dengan bertanya jawab selama pembelajaran berlangsung.</p>	Guru selalu menciptakan pembelajaran yang dialogis dan interaktif dengan selalu mengajak siswa untuk berinteraksi dan bertanya jawab selama proses pembelajaran.
	c. Guru tidak menjaga jarak dengan siswa dalam berkomunikasi	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b>  <b>Pembelajaran 4</b>  Guru bertanya pada siswa yang sakit tentang keluhan seperti apa yang dialami.  <b>Pembelajaran 5</b>  Guru menjawab semua pertanyaan siswa dengan jelas dan ramah. Sesekali guru mengajak siswa bercanda.  <b>Pembelajaran 6</b>  Guru menjawab semua pertanyaan siswa</p>	Guru tidak menjaga jarak dengan siswa dalam berkomunikasi dengan selalu menyelipkan candaan di dalam proses pembelajaran dan bertanya tentang kehidupan sehari-hari siswa.

			<p>dengan jelas dan ramah. Sesekali guru mengajak siswa bercanda.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Guru mengajak siswa bercanda ketika pembelajaran dan bertanya tentang kehidupan sehari-hari siswa.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Guru mengajak siswa bercanda ketika pembelajaran dan bertanya tentang kehidupan sehari-hari siswa.</p>	
14.	Cinta Damai	a. Menciptakan suasana kelas yang damai	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Tidak ditemukan.</p>	Guru belum menciptakan suasana kelas yang damai.
		b. Menciptakan pembelajaran yang tidak membedakan gender	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>Guru meminta siswa mengambil speaker dan membolehkan siswa perempuan untuk ikut mengambil (2 perempuan dan 2 laki2). Guru membolehkan siswa untuk berkelompok baik dengan teman perempuan maupun laki-laki sesuai dengan tempat duduknya.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>Tidak ditemukan.</p>	Guru menciptakan pembelajaran yang tidak membedakan gender yaitu dengan memberi kesempatan yang sama kepada siswa laki-laki dan perempuan untuk melaksanakan tugas dari guru, dan siswa bebas berkelompok dengan teman laki-laki maupun perempuan.

			<p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Guru mempersilahkan siswa untuk presentasi berdua, boleh dengan teman perempuan atau dengan teman laki-laki.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Tidak ditemukan.</p>	
15.	Gemar Membaca	<p>a. Menciptakan pembelajaran yang membiasakan siswa mencari informasi melalui bacaan</p>	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4</p> <p>Guru meminta siswa untuk mencari makna puisi tanah airku di tiap bait dan makna secara keseluruhan.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan mencari informasi pada teks bacaan.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>Guru meminta siswa untuk mencari isi lagu pada teks lagu di buku siswa.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan mencari jawabannya di bacaan yang berjudul “Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus”. Guru meminta siswa untuk mencari jawaban pada teks puisi “Cita-citaku”. Guru meminta siswa menjelaskan daur hidup hewan yang sudah dikerjakan.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Guru meminta siswa mengerjakan soal dengan mencari informasi dalam teks “Kisah Seorang Penari Gandrung Banyuwangi” dan juga dalam teks “Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita”.</p>	Guru selalu menciptakan pembelajaran yang membiasakan siswa mencari informasi melalui bacaan dengan memberikan tugas yang mengharuskan siswa mencari jawaban dalam bacaan.
		<p>b. Menciptakan</p>	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p>	Guru selalu menciptakan pembelajaran yang

		pembelajaran yang memotivasi siswa untuk gemar membaca	<p>Pembelajaran 4</p> <p>Guru meminta siswa untuk membaca puisi dengan suara lantang sesuai intonasi yang benar secara berhadap-hadapan dengan teman sebangku. Guru meminta siswa untuk membaca puisi dengan suara lantang sesuai dengan intonasi yang benar secara bersama-sama dengan teman sekelas. Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang keragaman sumber daya alam di Indonesia yang ada di buku siswa dengan suara lantang secara bersama-sama.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>Guru meminta siswa untuk menyimak lirik lagu yang berjudul “Aku Ingin Jadi Penerbang”.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>Guru meminta siswa untuk mendengarkan lagu sambil menyimak lirik lagu di buku siswa.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Guru meminta siswa membaca puisi “Cita-citaku” dengan suara lantang dan intonasi yang tepat secara bersama-sama. Guru meminta siswa untuk membacakan puisi hasil karyanya di depan teman-temannya. Guru meminta siswa untuk membaca daur hidup hewan yang ada di buku. Guru meminta siswa untuk membacakan daur hidup hewan di depan kelas.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Guru meminta siswa untuk membaca puisi secara bersama-sama dengan suara lantang dan intonasi yang tepat.</p>	memotivasi siswa untuk gemar membaca yaitu dengan mengajak siswa membaca puisi maupun teks secara bersama-sama dengan suara lantang, membacakan puisi hasil karyanya di depan teman-temannya, juga dengan mendengarkan lagu dan menyimaks liriknya dalam buku.
16.	Peduli Lingkungan	a. Membiasakan siswa untuk menjaga	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4</p>	Guru mengingatkan siswa untuk membuang bungkus makanan di tempat sampah.

		kebersihan lingkungan kelas	<p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>Guru mengingatkan siswa untuk membuang bungkus makanan di tempat sampah.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Tidak ditemukan.</p>	
17.	Peduli Sosial	a. Membangun kerukunan warga kelas	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>Guru mengajarkan siswa untuk berlaku adil dengan membagikan snack ke semua teman sama rata.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Guru meminta siswa yang mengerjakan PR untuk meminjamkan pekerjaannya kepada siswa yang tidak mengerjakan PR agar tetap bisa presentasi.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Tidak ditemukan.</p>	Guru membangun kerukunan warga kelas dengan mengingatkan siswa untuk berlaku adil terhadap teman-temannya dan meminta siswa untuk meminjamkan pekerjaannya kepada teman yang tidak mengerjakan untuk dipresentasikan.
18.	Tanggung Jawab	a. Memeriksa pelaksanaan tugas piket secara teratur	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>Tidak ditemukan.</p>	Guru memeriksa pelaksanaan tugas piket dengan bertanya kepada siswa apakah tadi ada yang tidak piket.

		<p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b>            Pembelajaran 1            Guru bertanya pada siswa apakah tadi ada yang tidak piket.            Pembelajaran 2            Guru bertanya pada siswa apakah tadi ada yang tidak piket.</p>	
	b. Memberi kepercayaan kepada siswa dalam mengerjakan tugas	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b>            Pembelajaran 4            Tidak ditemukan.            Pembelajaran 5            Guru memberi waktu kepada siswa untuk melakukan wawancara kepada teman satu kelompoknya.            Pembelajaran 6            Guru memberi siswa waktu 15 menit untuk membuat lagu/menulis lirik lagu yang akan dipresentasikan di buku tulis.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b>            Pembelajaran 1            Guru memberi buku kosong kepada siswa untuk menuliskan puisi karyanya secara bergiliran, dan apabila sudah selesai siswa diminta untuk meletakkannya di meja guru. Guru meminta kepada siswa yang belum selesai membuat puisi untuk segera diselesaikan jika ingin mendapat nilai.            Pembelajaran 2            Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal dengan mencari informasi dalam teks bacaan.</p>	Guru memberi kepercayaan kepada siswa dalam mengerjakan tugas dengan memberi waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugasnya. Guru juga memberi kepercayaan kepada siswa untuk menulis puisi pada buku kosong yang telah diserahkan kepada siswa.
	c. Membiasakan siswa untuk mengakui kesalahan yang telah diperbuat	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b>            Pembelajaran 4            Tidak ditemukan.            Pembelajaran 5</p>	Guru membiasakan siswa untuk mengakui kesalahan yang telah diperbuat dengan selalu menanyakan alasan mengapa tidak mengerjakan tugas juga meminta siswa untuk

			<p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>Guru bertanya tentang alasan kenapa tidak berangkat kepada siswa yang bertugas sebagai petugas upacara.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Guru meminta siswa yang tidak mengerjakan PR untuk berjanji tidak mengulangi perbuatannya tersebut dan dapat menerima konsekuensi apabila mengulanginya lagi.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Guru meminta siswa untuk tidak mengulangi makan dan minum di kelas saat pembelajaran tanpa izin.</p>	berjanji tidak mengulangi perbuatannya.
19.	Percaya Diri	<p>a. Membiasakan siswa maju ke depan kelas untuk mengerjakan tugas atau menyajikan hasil pekerjaannya</p>	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4</p> <p>Tidak ditemukan.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>Guru meminta masing-masing kelompok untuk presentasi di depan kelas tentang hasil wawancara dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>Guru meminta siswa yang sudah selesai membuat/menulis lirik lagu untuk maju mempresentasikan hasilnya di hadapan guru</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Guru meminta siswa untuk membacakan puisi hasil karyanya di depan teman-temannya. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan daur hidup hewan yang sudah dikerjakan di rumah.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Tidak ditemukan.</p>	Guru membiasakan siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
		<p>b. Membiasakan siswa</p>	<b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b>	Guru selalu membiasakan siswa untuk berani

		untuk berani mengemukakan pendapat	<p>Pembelajaran 4 Guru meminta siswa untuk menjawab mana yang disebut bait pada puisi yang berjudul “Tanah Airku”.</p> <p>Pembelajaran 5 Guru menanyakan kepada siswa, “Penerbang itu apa? Kalau mau jadi pilot harus bagaimana?” Guru bertanya pada siswa alasan memilih cita-cita yang sudah ditulis.</p> <p>Pembelajaran 6 Guru bertanya kepada siswa, “apa saja yang kamu pelajari hari ini?”</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1 Guru bertanya pada siswa, “bagaimana cara kamu bersyukur kepada Allah?”</p> <p>Pembelajaran 2 Guru bertanya pada siswa apa perbedaan manusia dan hewan.</p>	mengemukakan pendapat dengan selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa, juga dengan menunjuk satu persatu siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
20.	Santun	a. Menegur/ mengingatkan siswa yang tidak berbicara/ bersikap santun ketika pembelajaran di kelas	<p><b>Subtema Aku dan Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 4 Guru mengingatkan siswa untuk tidak mengobrol di kelas ketika pelajaran berlangsung dan meminta siswa untuk menghadap ke guru dan segera menulis apa yang didektekkan guru agar tidak tertinggal dengan teman-temannya.</p> <p>Pembelajaran 5 Guru mengingatkan siswa untuk tidak gojek jika sedang melaksanakan perintah/tugas dari guru. Guru bertanya pada siswa yang ngobrol ketika temannya sedang presentasi “kalau kamu ngomong di depan kelas tapi tidak didengarkan rasanya gimana? Kalau ada yang bicara lagi ibu suruh keluar!”</p>	Guru selalu menegur, mengingatkan dan menasehi siswa yang tidak berbicara/ bersikap santun, ramai sendiri, mengobrol dengan temannya, juga tidak mendengarkan ketika pembelajaran di kelas.

		<p>Pembelajaran 6 Tidak ditemukan.</p> <p><b>Subtema Hebatnya Cita-Citaku</b></p> <p>Pembelajaran 1 Guru mengingatkan siswa untuk tidak mengobrol di kelas ketika pelajaran berlangsung.</p> <p>Pembelajaran 2 Guru mengingatkan siswa untuk tidak makan dan minum saat pembelajaran berlangsung dan kalau mau minum harus izin guru terlebih dahulu. Guru mengingatkan siswa untuk tidak mengobrol jika tugas yang dikerjakan belum selesai.</p>	
--	--	---	--



**Catatan Lapangan 1**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

<b>Tempat Observasi</b>	: Ruang Kelas IV B MI Ma'arif Bego
<b>Observasi Ke-</b>	: 1 (Satu)
<b>Hari, Tanggal</b>	: Senin, 15 Januari 2018
<b>Mata Pelajaran</b>	: Tematik
<b>Waktu</b>	: 08.45-11.35 WIB

**A. Deskripsi Data**

Pada hari Senin tanggal 15 Januari 2018, pembelajaran tematik dilaksanakan setelah selesai upacara bendera yaitu pada pukul 08.45. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. Guru memeriksa siswa yang tidak berangkat, karena ada 2 bangku yang kosong, maka hari ini ada 25 siswa yang berangkat. Hari ini siswa belajar tema 6 (Cita-citaku) subtema 1 (Aku dan Cita-citaku) pembelajaran ke 4. Guru meminta siswa membaca puisi yang berjudul “Tanah Airku” dengan suara lantang dan intonasi yang tepat secara bersama-sama. Kemudian guru menanyakan kepada siswa yang mana yang disebut bait. Kemudian guru meminta siswa untuk mencari makna pada setiap bait dan juga menyimpulkan makna secara keseluruhan dan menulisnya di buku tulis.

Kemudian guru mengajak siswa membaca teks tentang keragaman sumber daya Indonesia dengan suara lantang bersama-sama. Di tengah pembelajaran ada seorang siswa yang mengeluhkan sakit pada tangannya, kemudian guru yang mendengarnya memberi saran pada siswa agar diberi minyak dan guru juga menanyakan ke semua siswa apakah ada yang memiliki minyak atau tidak. Guru mendektekannya dan menjelaskan tentang sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui. Guru mengingatkan 2 siswa untuk tidak banyak bicara di kelas dan tidak mengobrol sendiri, serta saat pembelajaran seharusnya siswa menghadap ke depan dan segera menulis apa yang didektekannya guru sehingga tidak tertinggal teman yang lain.

Guru memberikan contoh secara nyata dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan berkata, “yang ingin tahu besi seperti apa main ke rumah mbak Ayu (salah satu siswa) karena di sana ada toko material”. Guru juga memberi contoh macam-macam logam dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari seperti, “kalau perunggu biasanya yang buat bahan piala”. Materi pun dilanjutkan ke pembelajaran 5. Guru membaca puisi yang berjudul “Cita-citaku” dan menjelaskan makna tiap bait pada puisi tersebut. Guru menanyakan kepada siswa judul lain apa yang cocok untuk puisi tersebut.

Pada pukul 09.16 WIB guru mempersilahkan siswa untuk membagikan snack yang disiapkan orang tua wali dan meminta perwakilan siswa untuk membagikannya satu-satu ke teman-temannya. Kemudian meminta siswa untuk tetap di kelas menikmati snacknya. Guru mempersilahkan siswa untuk berdoa sebelum memakan snack. Guru juga mengingatkan siswa untuk membuang bungkus snack di tempat sampah.

Saat istirahat pada pukul 09.30-10.00 WIB beberapa siswa secara sukarela/tanpa disuruh, menyapu kelas. Pukul 10.26 WIB guru meminta perwakilan siswa untuk mengambil *speaker* yang akan digunakan untuk mendengarkan lagu “Aku Ingin Jadi Penerbang”. Karena siswa yang diminta untuk mengambil *speaker* lama, guru pun menanyakan kenapa lama dan menasehati agar siswa tidak gojek ketika sedang menjalankan tugas dari guru. Guru dan siswa bersama-sama menyimak syair lagu yang ada di buku dan menulis syair lagu tersebut di buku tulis. Kemudian guru menanyakan kepada siswa, “Penerbang itu apa? Kalau mau jadi

pilot harus bagaimana?" siswa pun menjawab, "belajar rajin, bersungguh-sungguh, dan sering latihan". Kemudian guru dan siswa mendengarkan lagu "Aku Ingin Jadi Penerbang" serta menirukan nadanya.

Kemudian guru meminta siswa melakukan percakapan sesuai gambar, siswa putra sebagai Beni, dan siswa putri sebagai Siti. Guru menanyakan siapa saja tokohnya dan dimana latar belakang tempatnya. Selanjutnya, guru membentuk kelompok sebanyak 2-4 siswa dalam satu kelompok, yakni dua meja dua meja. Guru meminta siswa untuk mewawancara teman dalam satu kelompok tentang apa kegemaran dan cita-citanya. Guru pun berkeliling kelas mengecek jawaban siswa.

Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok untuk presentasi di depan kelas. Siswa yang sudah presentasi dinilai pekerjaannya oleh guru. Selanjutnya, guru memanggil siswa secara acak sehingga semua siswa harus siap. Guru menanyakan kepada siswa yang dipanggil, apa alasan memilih cita-cita tersebut dan apa kaitannya dengan kegemarannya. Siswa pertama yang dipanggil yaitu Ilham. Guru bertanya, "Apa yang menyebabkan kamu ingin bercita-cita jadi tentara? Padahal kegemaranmu adalah bermain sepak bola." Siswa menjawab, "Karena saya ingin mengikuti persatuan sepak bola tentara Indonesia." kemudian siswa kedua bernama Al-Fajr memiliki kegemaran membaca buku dan bercita-cita jadi dokter, alasannya dengan membaca dapat mengetahui nama penyakit, mulai membaca buku-buku ipa dan kedokteran. Guru bertanya kepada total 9 siswa.

Kemudian, guru mengingatkan siswa untuk melakukan persiapan sholat dhuhur berjamaah. Pada pukul 11.35 pembelajaran tematik selesai. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

## **B. Interpretasi Data**

Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. Guru melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter tertentu yaitu membaca puisi, mencari makna puisi, memberi contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari (pembelajaran kontekstual), berkelompok, dan meminta siswa presentasi. Guru memberikan keteladanan dengan menunjukkan perhatian dan kepedulian kepada siswa yang sakit. Guru juga mengingatkan siswa yang ramai dan mengobrol sendiri di kelas.

## Catatan Lapangan 2

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

<b>Tempat Observasi</b>	: Ruang Kelas IV B MI Ma'arif Bego
<b>Observasi Ke-</b>	: 2 (Dua)
<b>Hari, Tanggal 1</b>	: Selasa, 16 Januari 2018
<b>Mata Pelajaran</b>	: Tematik
<b>Waktu</b>	: 10.45 – 13.25 WIB

#### **A. Deskripsi Data**

Pembelajaran tematik dimulai pada pukul 10.45 WIB. Karena bukan merupakan pembelajaran awal dan sudah didahului oleh pembelajaran sebelumnya oleh guru lain, maka guru tidak membuka pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa. Awal pembelajaran guru membahas mengenai kerja petugas upacara pada hari Senin. Guru bertanya pada siswa siapa saja yang bertugas menjadi petugas upacara. Siswa yang bertugas diminta mengacungkan jari. Kemudian guru menghitungnya dan memberikan uang sejumlah Rp 1000,00 kepada siswa yang bertugas saat upacara sebagai bentuk apresiasi. Guru menyerahkan sejumlah uang tersebut kepada bendahara kelas. Kemudian guru meminta siswa yang bertugas saat upacara untuk meminta bagiannya kepada bendahara kelas. Jika ada di antara mereka yang tidak mau mengambilnya, maka akan langsung dimasukkan ke infaq kelas. Guru juga bertanya tentang alasan kenapa tidak berangkat kepada siswa yang bertugas sebagai petugas upacara. Kemudian guru menasehati mereka. Pada pembelajaran 6 ini, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Pusaka, lagu Kesayangan, Hati Gembira, Ibu Guru Kami, Menanam Jagung, serta menanyakan tempo dari masing-masing judul lagu tersebut. Guru juga meminta siswa untuk mencari isi dari tiap lagu tersebut.

Selanjutnya, guru meminta siswa untuk membuat lagu/menulis lirik lagu anak-anak di buku tulis. Guru memeriksa lirik lagu yang ditulis oleh siswa dan mempersilahkan siswa yang sudah selesai untuk mempresentasikannya di hadapan guru. Guru mempersilahkan siswa yang sudah menyelesaikan tugas dan sudah mempresentasikannya untuk sholat dan istirahat.

Pembelajaran dimulai lagi pada pukul 12.45 WIB, dengan melanjutkan penilaian lagu yang telah dibuat anak. Kemudian guru bertanya, “apa saja yang kamu pelajari hari ini?” siswa pun menjawab apa yang sudah mereka pelajari. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang apa saja materi yang sudah mereka pelajari di subtema 1. Guru juga mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila dirasa ada materi yang belum dipahami. Pembelajaran selesai pada pukul 13.25 WIB. Guru memberi siswa tugas untuk dikerjakan di rumah yaitu membuat puisi. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap salam.

#### **B. Interpretasi Data**

Guru selalu memberikan keteladanan dalam bentuk sikap dan perkataan kepada siswa saat pembelajaran di kelas. Hal itu terlihat ketika guru memberi Rp 1000 kepada siswa yang sudah bertugas saat upacara, sebagai wujud apresiasi atas tugas yang sudah dijalankan dengan baik. Guru juga berkata uang tersebut akan dimasukkan ke infaq kelas jika siswa tidak mau mengambil bagiannya pada bendahara kelas. Guru juga memberikan keteladanan spontan dengan menasehati siswa yang tidak berangkat saat harus menjadi petugas upacara. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dapat mengembangkan nilai-nilai karakter tertentu pada siswa. Kegiatan pembelajaran seperti menyanyikan berbagai macam lagu, mencari isi dari tiap lagu, membuat lagu, dan menyanyikan lagu hasil karya siswa di hadapan guru merupakan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yaitu siswa merupakan pelaku utama yang diharuskan untuk aktif.

### Catatan Lapangan 3

#### Metode Pengumpulan Data: Observasi

<b>Tempat Observasi</b>	: Ruang Kelas IV B MI Ma'arif Bego
<b>Observasi Ke-</b>	: 3 (Tiga)
<b>Hari, Tanggal</b>	: Rabu, 17 Januari 2018
<b>Mata Pelajaran</b>	: Tematik
<b>Waktu</b>	: 07.45- 09.25 WIB

#### **A. Deskripsi Data**

Pada pukul 07.00-07.30 WIB siswa melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Pukul 07.45 WIB siswa secara mandiri berdoa sebelum belajar. Ketika guru memasuki ruang kelas, guru mengucapkan salam dan mengingatkan siswa bahwa hukum menjawab salam adalah wajib, guru juga menanyakan kabar siswa. Guru juga mengecek kehadiran siswa dengan bertanya apakah hari ini ada yang tidak berangkat. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa, namun siswa mengatakan bahwa sudah berdoa terlebih dahulu. Kemudian guru memberikan instruksi kepada siswa untuk memegang dan menepuk pundak teman yang ada di sebelahnya sambil berkata, "Jadilah anak yang sholeh/sholehah. Semoga pagi ini kamu mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Menjadi anak yang sehat, sungguh-sungguh, dan semangat." Kegiatan tersebut dilakukan bergantian.

Selanjutnya, guru meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran di atas meja. Siswa berkata pada guru jika ada PR membuat puisi. Kemudian guru bertanya pada siswa siapa yang tidak mengerjakan PR, ternyata ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan PR. Kemudian guru mengajak semua siswa yang tidak mengerjakan PR untuk berjanji dengan mengucapkan, "Saya berjanji tidak akan mengulangi lagi. Kalau ada PR saya akan mengerjakan. Besok kalau ada PR saya tidak mengerjakan, maka saya akan siap menerima hukuman, apa pun hukumannya. Saya sudah berjanji". Guru mengucapkan kalimat tersebut kemudian diikuti dengan suara lantang oleh siswa yang tidak mengerjakan PR. Guru juga menasehati siswa yang tidak mengerjakan PR untuk rajin belajar agar bisa naik kelas.

Guru meminta siswa yang sudah membuat puisi untuk membacakannya di depan teman-temannya. Guru memberikan apresiasi dengan mengajak siswa memberi tukup tangan kepada siswa yang sudah membacakan karyanya dan juga guru memberi kata "bagus sekali" pada karya siswa tersebut. Guru juga meminta siswa yang tidak mengerjakan PR untuk membuat puisi di kelas saat itu juga, agar mendapat nilai. Guru berkata bahwa puisi karya siswa akan dibukukan menjadi satu. Guru pun memberikan buku kosong kepada siswa, agar secara bergantian menulis puisi karya mereka di buku tersebut.

Pukul jam 08.15 WIB guru mempersilahkan siswa untuk silat. Pembelajaran tematik dimulai lagi pada pukul 09.03 WIB. Guru menanyakan profesi yang ada di gambar. Guru menanyakan kepada siswa, "maukah kamu menjadi guru anak berkebutuhan khusus? Menjadi guru anak berkebutuhan khusus harus belajar sabar dan telaten". Guru bertanya lagi, "kamu mau dibacakan atau baca sendiri? kalau dibacakan berarti siswa harus mendengarkan." Guru mengajak siswa untuk mengucapkan Alhamdulillah secara bersama-sama karena sudah diberi nikmat oleh Allah yaitu fisik yang normal. Guru juga mengingatkan siswa agar mensyukurinya dengan cara menjaganya. Guru meminta siswa untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa di dalam teks bacaan yang berjudul "Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus".

Selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca puisi cita-citaku dengan suara lantang dan intonasi yang tepat secara bersama-sama. Guru meminta siswa untuk menjawab soal dengan mencari informasi pada teks puisi. Kemudian secara bersama-sama guru mengkonfirmasi jawaban siswa.

Guru mengajak siswa mengamati profesi yang ada pada gambar. Guru bertanya kepada siswa, "Siapa yang ingin jadi dokter hewan?". Ternyata ada satu orang siswa yang ingin menjadi dokter hewan. Guru pun mengingatkan siswa yang ingin menjadi dokter hewan harus rajin belajar dan harus belajar segala sesuatu tentang hewan. Kemudian guru menjelaskan tentang daur hidup hewan. Guru menyanyikan lagu 9 bulan ibu mengandung, dan menjelaskan bagaimana proses dari mengandung hingga melahirkan. Guru juga menjelaskan proses pertumbuhan dan perkembangan anak dari bayi, batita, balita, remaja, dewasa, hingga tua dan meninggal. Guru mengingatkan siswa untuk berterima kasih kepada orang tua terutama pada ibu, tidak boleh menyia-nyiakan, tidak boleh mengejek, tidak boleh dihina, dibantah, dan harus disayang.

Setelah itu, guru menjelaskan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Guru memberi contoh bahwa dalam kehidupan ini ada anak yang terlahir tidak sempurna, ada yang tidak punya kaki, mata, tangan, dan anggota tubuh lainnya. Guru mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur kepada Allah karena telah terlahir normal. Guru pun bertanya pada siswa, "bagaimana cara kamu bersyukur kepada Allah?" siswa pun menjawab, "dengan rajin sholat dan dzikir bu." Guru juga menambahkan bahwa salah satu cara mensyukuri nikmat Allah yaitu dengan tidak merubah nikmat yang Allah kasih, tidak boleh melakukan operasi plastik untuk merubah bentuk tubuh. Guru memberi contoh kasus dalam kehidupan nyata ada orang yang tidak bersyukur dan melakukan operasi plastik, tetapi malah gagal dan menjadi menakutkan. Guru juga mengingatkan cara bersyukur yang benar yaitu dengan merawat nikmat yang Allah kasih, menjaga wajah tetap bersih dengan mandi teratur, mencuci dan menyentrika pakaian agar bersih dan rapi.

Kemudian guru memberikan PR kepada siswa untuk mencari macam-macam daur hidup hewan secara individu. Pembelajaran tematik selesai pada pukul 09.25, dilanjutkan dengan istirahat. Guru meminta siswa untuk membagikan snack secara adil seperti biasa dan mengingatkan siswa untuk berdoa dahulu sebelum makan.

## **B. Interpretasi Data**

Guru memberikan keteladanan dengan mengingatkan siswa bahwa hukum menjawab salam itu wajib dan juga menanyakan kabar siswa. Guru juga menciptakan suasana positif sebelum pembelajaran dimulai dengan mengajak siswa memegang dan menepuk bahu teman sebelahnya dan mengatakan kata-kata yang positif yang dapat memotivasi. Guru membiasakan siswa untuk mengakui kesalahannya dengan meminta siswa yang tidak mengerjakan PR untuk berjanji tidak mengulangi dan akan menerima hukuman bila masih mengulangi. Guru selalu menyelipkan pesan-pesan positif kepada siswa di dalam pembelajaran yaitu dengan mengajak siswa untuk selalu mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah serta berterimakasih kepada kedua orang tua. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan seperti membaca puisi karya pribadi, mengamati profesi pada gambar, menjawab pertanyaan pada buku siswa, memberi contoh yang terjadi dalam kehidupan nyata merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai-nilai karakter tertentu pada siswa.

## Catatan Lapangan 4

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

<b>Tempat Observasi</b>	: Ruang Kelas IV B MI Ma'arif Bego
<b>Observasi Ke-</b>	: 4 (Empat)
<b>Hari, Tanggal</b>	: Kamis, 18 Januari 2018
<b>Mata Pelajaran</b>	: Tematik
<b>Waktu</b>	: 10.25- 13.10 WIB

#### **A. Deskripsi Data**

Pembelajaran tematik dimulai pada pukul 10.25 WIB. Guru bertanya pada siswa siapa yang tidak masuk. Ternyata ada 3 siswa yang tidak masuk. Guru pun mendoakan agar siswa sehat dan bisa belajar dengan baik. Guru mengajak siswa untuk mempresentasikan PR nya yaitu tentang daur hidup hewan. Guru bertanya kepada siswa siapa yang tidak mengerjakan PR, dan ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan. Guru bertanya kepada siswa yang tidak mengerjakan PR, “kenapa tidak mengerjakan PR? Maunya gimana? Padahal kemaren sudah janji mau mengerjakan PR, namanya menyepelekan kalaupun tidak mengerjakan juga.” Kemudian guru meminta siswa yang mengerjakan untuk maju ke depan kelas berdua (satu meja) untuk mempresentasikan daur hidup hewan. Guru memberi apresiasi kepada siswa yang presentasi dengan memberi kata “sip”.

Kemudian, guru meminta siswa yang tidak mengerjakan PR untuk maju ke depan kelas dan menanyakan kepada masing-masing siswa apa alasan tidak mengerjakannya. Kebanyakan siswa menjawab karena lupa, ada yang karena hari sebelumnya tidak berangkat, ada juga yang tidak tahu cara mengakses internet, serta ada yang beralasan tidak punya printer. Guru pun memberi nasehat dan solusi atas masalah yang menyebabkan siswa tidak mengerjakan PR tersebut. Guru juga mengingatkan siswa untuk tidak mengulanginya dan memberikan tugas pengganti yaitu tetap harus mengerjakan PR mencari skema daur hidup hewan dari sumber mana pun setelah pulang sekolah.

Selanjutnya, guru melanjutkan materi pada pembelajaran 2. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar dan membaca teks yang berjudul “Kisah Seorang Penari Gandrung Banyuwangi”. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan mencari informasi di dalam teks bacaan tersebut. Guru bersama-sama dengan siswa membahas soal yang sudah dikerjakan siswa.

Guru mengajak siswa untuk membaca puisi yang berjudul “Puisi Penari” secara bersama-sama dengan suara lantang dan intonasi yang tepat. Guru bersama-sama dengan siswa membahas soal yang ada di bawah teks puisi dengan mencari informasi di dalam puisi tersebut. Kemudian, guru meminta siswa untuk mengamati gambar beberapa jenis tarian dan bersama-sama menamai tarian tersebut. Setelah itu, guru membacakan teks yang berjudul “Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita”. Guru memberi contoh tentang induk ayam yang tidak punya akal saja bisa mencari makan untuk anaknya. Guru pun menceritakan pernah terjadi kasus seorang ibu yang tega membunuh anaknya, ada juga yang menggugurkan kandungannya, padahal mereka adalah manusia yang mempunyai akal. Guru menjelaskan kepada siswa, dari kasus tersebut dapat diambil hikmah, bahwa jika tidak ingin dibilang seperti hewan, maka kita sebagai manusia harus bertindak seperti manusia yang punya akal dan perasaan.

Saat pembelajaran berlangsung ketika guru sedang bercerita, ada siswa yang ketahuan makan di kelas. Guru pun mengingatkan siswa tersebut untuk makan dan minum pada

waktunya, dan meminta izin pada guru terlebih dahulu jika ingin minum saat pembelajaran. Guru juga mengingatkan kepada siswa untuk selalu berdoa sebelum makan dan minum di mana pun kita berada, serta selalu membaca surat Al-Fatihah dan An-Nas ketika akan memasuki restoran (tempat makan) agar terhindar jika ada mudharat (bahaya). Guru berkata, “ketika akan makan ada yang berdoa dan ada yang tidak, yang berdoa jadi berkah, yang tidak bisa saja jadi penyakit. Sebenarnya anak-anak lebih aman makan di rumah karena orang tua pasti memasak makanan yang sehat. Intinya anak-anak harus berdoa sebelum makan di mana pun kamu berada”. Pukul 11.30 WIB guru mempersilahkan siswa untuk persiapan sholat dhuhur berjamaah dan istirahat.

Pembelajaran tematik dilanjutkan pada pukul 12.35 WIB. Ada seorang siswa yang mengeluh gatal pada badannya, guru pun memberikan minyak tawon kepada siswa tersebut. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan mencari informasi di dalam teks yang berjudul “Manfaat Makhluq Hidup di Sekitar Kita”. Guru berkeliling kelas untuk memeriksa pekerjaan siswa. Guru pun meminta siswa untuk membacakan jawaban yang sudah dikerjakan secara bergantian. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mencatat tumbuhan yang ada di taman kelas di dalam tabel yang ada di buku siswa. Guru memberikan PR kepada siswa yaitu mengamati dan mencatat dalam tabel nama tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar rumah serta manfaatnya bagi lingkungan rumah. Guru meminta siswa untuk berkemas-kemas persiapan pulang. Pembelajaran berakhir pada pukul 13.10. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan sikap siswa berdoa. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

## **B. Interpretasi Data**

Guru selalu mengucapkan kata-kata yang positif yaitu dengan mendoakan agar siswa sehat dan bisa belajar dengan baik. Guru juga memberikan pesan moral agar kita dapat bertindak sebagai manusia yang punya akal dan perasaan. Selain itu, juga memberikan pesan positif untuk selalu berdoa sebelum makan di manapun berada agar terhindar dari marabahaya. Guru membiasakan siswa untuk berkata jujur ketika ditanya tentang alasan tidak mengerjakan PR. Guru tidak hanya menasehati siswa tersebut tetapi juga memberi solusi atas permasalahan yang dialami. Guru memberikan hukuman yang bermanfaat kepada siswa yaitu dengan mengerjakan tugas tersebut sepulang sekolah. Guru selalu menciptakan kegiatan pembelajaran yang kontekstual dengan memberikan contoh yang benar-benar terjadi dalam kehidupan nyata.

## Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Siswa

<b>Hari, Tanggal</b>	: Jumat, 19 Januari 2018
<b>Pukul</b>	: 09.30 WIB
<b>Lokasi</b>	: Ruang Kelas IV B MI Ma'arif Bego
<b>Sumber Data</b>	: Dzakwan Khoiru Fadhil A

### A. Deskripsi Data

Jumat, tanggal 19 Januari 2018, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV B bernama Dzakwan Khoiru Fadhil A. Setelah pembicaraan awal berjalan akrab dan tidak kaku, peneliti melanjutkan wawancara ke topik penelitian. Dari hasil wawancara yang dilakukan di ruang kelas IV B tersebut terungkap beberapa keterangan sebagai berikut ini.

Fadhil mengaku menyukai pembelajaran tematik dibanding pembelajaran konvensional karena tematik itu gampang, asyik, menyenangkan dan guru kelasnya yang tidak galak. Kemudian fadhil juga lebih menyukai kegiatan belajar sambil bermain, ketika disuruh mengerjakan tugas, dan lebih menyukai pembelajaran dengan berdiskusi secara berkelompok. Selain itu, ketika ditanya tentang pengertian nilai-nilai karakter, Fadhil mengaku tidak tahu. Namun ketika dijelaskan oleh peneliti tentang apa itu nilai-nilai karakter dan kemudian peneliti bertanya kepada Fadhil tentang nilai-nilai karakter apa saja yang dibiasakan oleh guru kepada siswa ketika pembelajaran, Fadhil menjawab karakter kerja keras, mandiri, jujur, dan percaya diri.

Fadhil mengaku senang membaca dan dapat memahami materi apabila dijelaskan terlebih dahulu oleh guru. Fadhil juga mengaku belajar di rumah pada hari Senin sampai Jumat dan didampingi mbak nya ketika belajar. Kemudian Fadhil menyatakan bahwa terdapat masalah yang mengganggu ketika dia belajar di rumah yaitu ketika anak mbak nya menangis. Sedangkan masalah di sekolah yaitu ketika teman sebangkunya ribut. Fadhil mengaku menyukai semua temannya karena semuanya baik. Fadhil memiliki hobi sepak bola dan renang yang didukung oleh orang tuanya.

### B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Fadhil, dapat diketahui bahwa:

1. Siswa tersebut menyukai pembelajaran tematik dibanding pembelajaran konvensional.
2. Menyukai kegiatan pembelajaran yang disertai adanya permainan dan diskusi kelompok.
3. Tidak tahu pengertian karakter.
4. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di kelas IV B adalah kerja keras, mandiri, jujur, percaya diri.
5. Senang membaca tetapi harus dijelaskan oleh guru dulu untuk memahami materi.
6. Belajar setiap hari Senin sampai Jumat didampingi oleh Kakak Perempuan.
7. Ada masalah yang mengganggunya di rumah dan di sekolah, namun bukan masalah yang fatal.
8. Menyukai semua temannya.
9. Mempunyai hobi yang didukung orang tua.

## Lampiran IV

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV B

**Nama Guru** : Sri Indah, S. Ag.  
**Tempat** : Ruang Kelas IV B  
**Hari, Tanggal** : Senin, 22 Januari 2018

- Peneliti : “Terimakasih Bu atas waktu yang sudah diberikan, pada kesempatan kali ini saya akan mewawancara Ibu tentang implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di kelas IV B.”
- Guru : “Iya mbak.”
- Peneliti : “Yang pertama, menurut pendapat Ibu apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter?”
- Guru : “Menurut saya pendidikan karakter adalah pendidikan yang harus diberikan kepada siswa supaya siswa itu bisa terarah, kemudian bisa disiplin dan tertib. Kalau anak sudah terarah InsyaAllah kalau mau memberikan masukan itu gampang. Karakter yang baik itu memang harus dimiliki siswa.”
- Peneliti : “Bagaimana cara Ibu mengimplementasikan pendidikan karakter tersebut dalam pembelajaran, Bu?”
- “Caranya dikaitkan dengan pembelajaran tematik. Ketika diberi tugas diamati bagaimana sikap siswa, cara mengerjakannya bagaimana, setelah mengerjakan tugas tersebut sikap siswa itu bagaimana, nanti akan kelihatan atau muncul karakter siswa.”
- Peneliti : “Selanjutnya, apa saja yang perlu dipersiapkan dan direncanakan sebelum melakukan pembelajaran tematik, Bu?”
- Guru : “Pertama yang harus disiapkan yaitu silabus dan RPP. Kemudian materi, materi yang mau disampaikan itu apa, siapkan dulu sebelumnya, nanti anak-anak tinggal ngikut aja. Kemudian ya tindak lanjut dari pembelajaran itu bagaimana, apakah anak bisa merekam apa yang saya sampaikan atau tidak, kalau ada yang belum paham ya saya ulang lagi. Juga membuat hal baru yang belum pernah anak lakukan, karena biasanya kalau hal yang baru anak akan merasa tertantang.”
- Peneliti : “Bagaimana Ibu menyusun silabus dan RPP untuk pembelajaran di kelas?”
- Guru : “RPP, silabus, dan sebagainya kita mengikuti dari dinas, kemudian nanti pasti ada yang harus direvisi dan disesuaikan dengan praktik kegiatan pembelajaran, kemampuan anak, juga disesuaikan dengan pemetaan KD dan Indikator.”
- “Berarti untuk format RPP dan silabus sendiri ikut dari dinas ya Bu?”
- “Iya sebenarnya silabus dan RPP itu sudah ada, cuma dalam penyampaiannya itu kan berbeda-beda. Maksudnya tidak semuanya sama dengan ketika praktik langsung di kelas, jadi ada revisi-revisinya. MI mana, kemudian tema berapa, jadi tidak plek dari dinas.”
- “Kalau di MI sini pengumpulan RPP nya itu setiap kapan ya Bu?”
- Peneliti : “Setiap tahun ajaran baru. Nah yang dikumpulkan tadi RPP yang sama tetapi yang sudah direvisi disesuaikan dengan praktik kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.”
- Guru : “Yang selanjutnya, apa tujuan pembelajaran tematik di MI Ma’arif Bego, Bu?”
- “Tujuannya yaitu agar anak jadi kompak, bisa kerjasama dengan temannya, karena pembelajaran tematik sendiri lebih banyak prakteknya, siswa dituntut untuk aktif.”

- Guru : "Kalau untuk manfaat yang dirasakan dari pembelajaran tematik itu sendiri apa Bu?"
- Peneliti : "Manfaatnya ya yang jelas gurunya lebih mudah dalam mengajar, karena satu buku sudah mencakup semua, ya bagaimana cara mengajar, penilaian, dan lain-lain. Buku ini memang banyak sekali sampai tema 9. Tapi sudah jadi satu kesatuan ada B.Indo IPA IPS, sudah jadi satu."
- Guru : "Kalau menurut Ibu, siswa kelas IV B ini lebih suka pembelajaran tematik K13 atau KTSP Bu?"
- Peneliti : "Sebenarnya kalau anak itu tidak masalah yang mana, tergantung guru yang mengajarkannya. Kalau misalnya mau KTSP pun kalau guru kurang aktif ya sama aja. Kalau tematik guru bisa menyampaikan dengan baik, siswa pasti senang."
- Guru : "Yang penting teknik atau cara menyampaikannya itu diminati anak atau enggak. Terutama juga pengelolaan kelas itu sangat berpengaruh. Kalau saya itu ya ada saatnya untuk bercanda ada saatnya untuk serius, ya macem-macem."
- Peneliti : "Lebih bervariatif gitu ya Bu?"
- Guru : "Ya seperti itu mbak. Kadang kalau lagi kurang enak badan atau kurang vit, ya seperti itu lah. Kalau dari orang tua, sebenarnya kurang begitu suka dengan K13. Karena disitu orang tua ternyata juga ikut sekolah, maksudnya ikut membantu mengerjakan tugas, dan orang tua dituntut harus tau informasi, harus pinter komputer. Sedangkan yang tidak bisa kan, itu menjadi suatu hambatan tersendiri. Jadi harus tidak gagap teknologi dan harus aktif. Nah ini yang kurang adalah peran orang tua yang tidak begitu suka. Kalau KTSP yang banyak aktifnya kan guru, jadi guru mencari sumber lain, banyak yang disampaikan dan siswa hanya mendengarkan. Sedangkan tematik sebenarnya tuntutannya kalau dilihat dari buku ini materinya kurang mendalam karena di sini tidak dijelaskan, saya aja kemaren mencari ciri-ciri puisi, disini nggak ada, padahal dituntut untuk bisa, jadi saya selalu bawa HP. Seperti yang kemaren nyanyi, saya baru tau lagunya, maka saya download di internet. Kalau tidak disampaikan nanti saya juga kesalahan. Ini lagunya cepat, lambat, atau bagaimana. Ya saya selalu membawa HP untuk mencari yang saya tidak tahu, takutnya nanti kalau mengajari anak salah itu nanti bagaimana."
- Peneliti : "Harus selalu siap sedia ya Bu?"
- Guru : "Iya kalau guru kelas IV C kan menggunakan leptop, kalau saya ya pakai HP saja."
- Peneliti : "Selanjutnya, apa nilai-nilai karakter yang dikembangkan di kelas IV B ini, Bu?"
- Guru : "Tanggung jawab, percaya diri, berani, disiplin ya walaupun ada beberapa yang kadang disiplin ada juga yang tidak. Yang jelas setiap saya kasih tugas ya tanggung jawab siswanya. Sebenarnya kemaren yang tugas upacara itu anaknya tanggung jawab, tapi mungkin karena orang tua tidak mendukung, mungkin anaknya ngeluh ditambah orang tua tidak mendukung. Padahal ketika latihan ya siswa tersebut bagus. Jadi kurang dorongan orang tua. Kemudian Rasa ingin tahu siswa harus dibangun juga."
- Peneliti : "Bagaimana cara Ibu melatih sikap tanggung jawab siswa?"
- Guru : "Ya saya kasih amanah gitu, misal saya kasih tugas. Contoh satu, saya membuat piket itu tidak hanya di kelas tetapi di kebun juga. Tiap pagi tak suruh menyirami tanaman. Kemudian saya menyuruh seorang anak tiap hari membawa kunci kelas ini, karena dia datangnya pagi. Dan ternyata dia terus tanggung jawab, dia datangnya selalu pagi, kemudian ketika selesai pelajaran mau pulang juga dikunci lagi, karena saya juga ngecek, berarti anak ini tanggung jawab. Kemudian ada juga yang saya jadikan seksi kesehatan, ketika

- ada beberapa anak yang sakit, terus saya bilang ayo siapa yang seksi kesehatan, dia bilang “saya Bu”, lalu dianter ke UKS. Ya itu rasa kepedulian terhadap temennya. Tapi ya tidak semuanya, harus pelan. Kayak seperti Fadil ini anaknya tidak mau diem, PR jarang mau dikerjakan, di rumah orang tua juga kurang begitu mendukung, karena kakaknya sudah kuliah, orang tuanya juga sudah tua, dari segi pendidikannya juga kurang.”
- “Kalau untuk membangun keaktifan siswa di kelas sendiri itu bagaimana caranya Bu?”
- “Ya dipancing saja dengan pertanyaan. Kemudian dikasih tugas. Tugas-tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah, diperiksa dikerjakan atau tidak. Kemudian berkelompok dengan temannya, presentasi, saling bertanya.”
- “Berarti sering ada pengelompokan ketika pembelajaran ya Bu?”
- Peneliti : Guru : “Ya tergantung juga sih, kadang saya suruh hitung. Misalnya kelompoknya ada berapa gitu ya saya suruh hitung 1, 2, 3, 4, 5 jadi kelompok 1 saya kumpulkan dan seterusnya. Itu pembelajaran tertentu yang memang harus kelompok. Terutama kalau keluar kelas mbak. Jadi gini, pembelajaran di alam sekitar misalnya. Nah ini kan saya buat kelompok, ayo sekarang kita cari binatang yang ada di alam sekitar dengan teman kelompokmu. Akhirnya kan anak mencari, ada yang dapet belalang dimasukkan ke plastik. Nangkap bunglon juga berani. Jadi anak senang sekali diajak keluar kayak gitu. Ya jadi kelompok itu ya pada pembelajaran tertentu kayak gitu.”
- “Jadi tiap pembelajaran yang harus berkelompok itu beda-beda ya Bu kelompoknya?”
- “Iya, karena saya buat tempat duduk siswa itu juga berpindah-pindah. Yang duduk di depan tidak selamanya di depan. Yang duduknya di barat tidak selamanya di barat terus. Jadi saya *rolling*, seminggu di depan, seminggu lagi harus di belakang, gantian yang belakangnya maju gitu.”
- Peneliti : Guru : “Jadi setiap minggu ya Bu pindahnya?”
- “Iya setiap minggu. Kadang kalau saya lupa, anak yang mengingatkan, “Bu ini kan hari Senin sekarang ganti”. Nah ini kan dia sudah tau sendiri.”
- “Apa metode pembelajaran yang Ibu kembangkan di kelas untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada siswa Bu?”
- Peneliti : Guru : “Ya seperti dulu pernah kita membuat teropong. Jadi anak itu saya suruh membawa bahan-bahannya. Nah hal yang baru seperti itu membuat anak jadi merasa tertantang. Anak membuat hasilnya di sini dengan kelompok. Jadi suatu kebanggan tersendiri. Kemudian membuat layang-layang. Bahan-bahannya dari rumah, terus merangkainya di sini. Ya jadi seperti itu supaya anak senang, aktif, dan muncul kreativitas. Trus kayak gini puisi-puisi ini hasil karya anak sendiri, saya kasih kertas lipat, kemudian dia yang berkreasi sendiri, dia yang menempel sendiri di dinding. Anak itu jadi senang. Apalagi kalau anak sudah diajari nyanyi sambil nari.”
- “Pernah Bu yang sambil nari seperti itu?”
- “Pernah, saya itu pernah mengajari anak-anak nari. Jadi ada musik, kemudian saya ajak nari. Tapi yang cowok tidak senang. Senangnya seperti *stand up comedy*, buat lucu-lucuan.”
- Peneliti : Guru : “Kemudian bagaimana cara Ibu memberikan penghargaan terhadap prestasi siswa?”
- “Ya saya kasih selamat ya dengan berjabat tangan. Kadang juga saya kasih uang walaupun cuma seribu rupiah. Kadang juga kado. Kadang saya janji gini siapa yang bisa menjawab nanti saya kasih hadiah. Tapi hadiahnya berbentuk barang gitu, ya saya harus memberikan barang kepada anak itu. Tapi saya kalau nggak janji ya enggak. Jadi anak kalau saya sudah janji, akan menagih. Terus

- Guru : ada yang ulang tahun biasanya anak memberikan sesuatu kepada temannya, nah saya menghargainya dengan memberikan sesuatu untuk anak itu.”  
“Untuk di pembelajaran sendiri biasanya Ibu beri penghargaan secara verbal? Misalnya dengan kata bagus atau dengan meminta siswa tepuk tangan juga ya Bu?”  
“Ya seperti itulah, itu wujud supaya anak lebih termotivasi dan lebih semangat. Ya bisanya cuma seperti itu, itu suatu penghargaan buat anak. Jadi anak kan senang, “wah aku dipuji e karo Bu guru” padahal buat saya sendiri kan itu hal yang sederhana, tapi ya itu juga suatu penghargaan menurut saya.”  
Peneliti :  
“Kalau hukuman sendiri, misalnya ada siswa yang tidak disiplin atau tidak mengerjakan PR itu biasanya diberi hukuman apa Bu?”  
Guru : “Kalau saya tidak terlalu ingin anak menjadi takut. Jadi anak cuma saya tanya kenapa, terus bisa langsung anak tak suruh mengerjakan di situ. Atau kadang tak suruh mengerjakan di luar. Terus kalau enggak, kadang tak suruh nyapu. Ya sebatas itu saja sih sebenarnya, nggak harus saya suruh lari berapa putaran itu nggak seperti itu.”  
Peneliti :  
“Tapi sejauh ini siswanya tidak ada yang nakal atau sampai terjadi kasus apa gitu ya Bu?”  
Guru :  
“Kalau kelas ini enggak. Ini wajar, wajarnya anak kalau menurut saya. Tidak ada yang ngeyel banget di sini. Kalau saya sudah marah itu sudah pada takut.”  
“Kemudian hal spontan apa yang Ibu lakukan kalau siswa ada yang berkata kasar atau bersikap tidak baik?”  
“Ya saya kasih tau yang kayak gitu tu nggak baik. Ya yang jelas dikasih nasehat, tidak langsung dipukul atau gimana, namanya juga anak-anak.”  
Peneliti :  
“Bagaimana cara Ibu membangun kerukunan siswa di kelas IV B ini Bu?”  
Guru : “Di sini anaknya nggak ada yang pilih-pilih teman. Semuanya kompak. Yang jelas semuanya sudah rukun. Paling kalau ada beberapa anak yang lagi nggak semangat, pasti bilang dan lapor ke saya, “Bu itu diem aja” kenapa dan ada masalah apa. Ya temennya malah yang ngajak bermain. Ya di sini nggak ada gep-gepan, ya maksudnya kalau nggak sama itu enggak, nggak ada yang kayak gitu.”  
Peneliti :  
“Tidak pernah ada yang berantem sampai nangis gitu ya Bu?”  
Peneliti :  
“Oh dulu pernah, tapi awal-awal pas baru masuk kelas ini, mungkin ya karena Guru : saya belum tahu karakter anak seperti apa. Tapi lama kelamaan saya tahu. Ada anak yang cepat emosi terutama Zaky dan satunya itu Alyasa.”  
“Apakah Ibu selalu mengawasi dan memantau keadaan/kondisi siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung?”  
“Ya kadang iya, kadang enggak. Terkadang kalau saya punya urusan, ya tidak bisa memantau.”  
Peneliti :  
“Bagaimana teknik untuk menilai sikap siswa dalam pembelajaran di kelas Guru : Bu?”  
“Ya kayak adab terhadap gurunya nanti ada rubriknya. Serta melakukan pengamatan terhadap kepribadian siswa.”  
Peneliti :  
“Ibu menggunakan pedoman penilaian yang seperti apa untuk menilai sikap siswa? Apakah pakai angket atau bagaimana?”  
Guru : “Saya hanya mengamati saja juga kadang menulis di catatan. Ada juga semacam angket yang nanti dicentang-centang gitu. Yang mengisi kelompok, jadi antar kelompok menilai, saya juga menilai.”  
Peneliti :  
“Apakah ada kendala atau kesulitan yang muncul Bu ketika mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik?”  
Guru :  
“Kendalanya, ya kalau tidak kondusif, ketika rame dan susah diatur. Belum lagi Peneliti : kalau ada anak yang nangis.”

- Guru : “Untuk mengatasi hal tersebut biasanya dilakukan dengan cara apa Bu?”
- Guru : “Dengan pendekatan. Ya saya kasih nasehat, saya arahkan.”
- Peneliti : “Untuk melakukan penilaian otentik sendiri itu ada kesulitan tidak Bu? Karena kan guru harus mengajar tapi juga harus menilai. Cara Ibu membagi waktunya seperti apa?”
- Guru : “Ada kesulitannya, jadi tidak langsung saya nilai. Jadi menilainya itu nggak mesti, kadang setiap minggu baru saya nilai. Karena kadang ya repot juga.”
- Peneliti : “Apakah ada kesulitan dalam penyediaan media untuk digunakan dalam pembelajaran Bu?”
- Guru : “Ya kadang sulit kadang enggak. Tapi sebenarnya kalau memakai media itu anak senang. Tapi yang jadi masalah itu ya gurunya yang harus menyiapkan, kadang nggak ada medianya di sini ya karena terbatasnya sarana dan prasarana. Terus kadang saya sendiri juga belum siap kalau harus menggunakan media.”
- Guru : “Apa saja faktor pendukung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter ini dalam pembelajaran Bu?”
- Peneliti : “Yang jelas sumber bukunya, orang tuanya, kemudian anak-anaknya juga tertarik.”
- Guru : “Apakah orang tua selalu berkomunikasi dengan Ibu?”
- Peneliti : “Iya, orang tua itu selalu peduli, selalu ingin tahu dan bertanya bagaimana perkembangan anak.”
- Guru : “Apakah ada grupnya di sosial media Bu?”
- Peneliti : “Iya ada, tapi kalau sifatnya pribadi ya kadang japri. Banyak yang suka japri. Kadang orang tua saking sayangnya ya ada yang sering ngasih saya kalau rapotan gitu. Ya saya ya *Alhamdulillah*. Itu tergantung pendekatan antara guru dan orang tua. Jadi ya selain ke anak juga harus dekat ke walinya. Kadang saya juga ajak orang tua kerjasama kayak, “ini anak-anaknya dibantuk mengerjakan PR nya ya Pak Bu”. Untuk snack juga kan orang tua siswa yang menyiapkan.
- Guru : “Ya kalau dari sekolah kan cuma memberi saran makanan sehat saja, tapi macamnya ya tergantung kemampuan para orangtua saja.”
- Peneliti : “Mungkin cukup sekian wawancara untuk kesempatan kali ini. Terima kasih
- Guru : Bu atas waktu yang telah diberikan.”
- “Iya mbak sama-sama.”

**REDUKSI, PENYAJIAN DATA DAN KESIMPULAN**  
**HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN SISWA**  
**Narasumber : Siswa Kelas IV B**

No.	Pertanyaan	Jawaban						Kesimpulan S1-S12
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik? Mengapa kamu menyukainya?	Suka tematik karena tematik itu gampang, asyik, menyenangkan, dan guru tidak galak.	Suka tematik karena tematik bagiku mudah.	Suka tematik karena pembelajaran nya tercampur.	Suka tematik karena mudah.	Suka tematik karena mudah dipelajari.	Suka tematik karena mudah dipelajari.	Semua siswa menjawab menyukai tematik, karena lebih seru, lebih menyenangkan, dan mudah dipahami.
2.	Kegiatan pembelajaran seperti apa yang kamu suka? Apakah kamu menyukai mengerjakan tugas atau diskusi secara berkelompok?	Belajar sambil bermain, suka ngerjain tugas. Suka diskusi secara berkelompok.	Matematika dan perkalian. Suka diskusi atau sendiri.	Belajar yang serius (IPA). Kadang suka diskusi secara kelompok.	Menggambar. Diskusi kelompok.	Menggambar. Diskusi kelompok.	Hitung-hitungan. Diskusi kelompok	Siswa mempunyai pilihan kegiatan pembelajaran favorit sendiri, namun kebanyakan siswa menjawab menyukai kegiatan membaca dan menggambar saat pembelajaran. Sebagian siswa mengaku juga lebih menyukai mengerjakan tugas secara individu dibanding kelompok, karena bisa lebih konsentrasi. Namun sebagian lagi menyukai berkelompok.

3.	Apa yang kamu tahu tentang nilai-nilai karakter? Nilai-nilai karakter apa yang dibiasakan oleh guru kepada kalian ketika pembelajaran di kelas?	Tidak tahu. Kerja keras, mandiri, jujur, percaya diri.	Tidak tahu. Tanggung jawab, kreatif.	Tidak tahu. Belajar dengan disiplin.	Tidak tahu. Disiplin.	Tidak tahu. Percaya diri, Santun.	Tidak tahu. Tanggung jawab, jujur, mandiri, sopan.	Semua siswa menjawab tidak tahu tentang karakter. Namun setelah dijelaskan, siswa kemudian bisa menyebutkan bahwa nilai nilai karakter yang dibiasakan oleh guru antaralain karakter tanggung jawab, jujur,disiplin, mandiri, kreatif, percaya diri, sopan, santun, dan kerja keras.
4.	Apakah kamu senang membaca? Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran ketika mendengar penjelasan dari guru atau harus membaca terlebih dahulu?	Suka baca. Memahami materi dengan mendengarkan guru dulu baru baca.	Senang. Mendengarkan guru dulu baru baca.	Senang banget. Mendengarkan guru terlebih dahulu.	Suka baca. Harus baca dulu.	Suka baca. Harus baca dulu.	Suka baca. Harus baca dulu.	Semua siswa menjawab senang membaca. 9 siswa menjawab harus membaca dulu baru paham apa yang dijelaskan guru dan 3 siswa menjawab mendengarkan guru dulu baru membaca materi.
5.	Apakah di rumah kamu belajar setiap hari? Kalo tidak alasannya kenapa?	Belajarnya Senin-Jumat.	Senin, Rabu, Sabtu belajar di rumah. Selasa, Kamis, Jumat les.	Kadang belajar kadang enggak. Belajar kalau ada ujian.	Kadang-kadang. Karena adek berisik.	Kadang-kadang. Karena listrik mati.	Kadang-kadang. Karena adek berisik.	3 siswa menjawab belajar setiap hari dan 9 siswa menjawab belajar kadang-kadang alasannya karena

								harus melakukan kegiatan tertentu atau karena adanya gangguan yang menyebabkan tidak bisa belajar.
6.	Apakah kamu didampingi orang tua ketika belajar atau mengerjakan PR di rumah?	Didampingi mbak.	Sendirian.	Kadang-kadang didampingi orang tua.	Iya, didampingi Ibu.	Iya, didampingi Ibu.	Iya, didampingi Ibu.	10 siswa menjawab didampingi ketika belajar. satu siswa menjawab tidak didampingi dan satu siswa lagi kadang-kadang didampingi. Kebanyakan dari mereka didampingi oleh Ibu saat belajar.
7.	Apakah ada masalah yang mengganggumu dalam belajar?	Ada, kalau di rumah anak mbak ku nangis. Kalau di sekolah teman sebangku ku kadang ribut.	Ada. Di rumah ngantuk, laper berisik. Di sekolah kalau teman diganggu teman.	Ada. Di rumah kalau orang tua marah dan ngantuk. Di sekolah kalau teman sedang berisik.	Ada, kalau di rumah kadang pas lagi belajar temennya ngampiri diajak main. Kalau di sekolah kadang digangguin sama temen.	Ada, kalau di rumah terganggu pas berisik.	Ada, kalau di rumah adeknya berisik, nyalain TV.	Siswa merasa terganggu ketika belajar saat situasi kurang kondusif, seperti saat berisik, diganggu adek ketika di rumah, dan diganggu teman ketika di kelas.
8.	Apakah kamu suka berteman dengan semua temanmu di kelas?	Suka karena semua baik.	Ada satu yang enggak.	Iya suka, tapi kalau ada yang nyebelin enggak.	Ada satu yang tidak.	Ada satu yang tidak.	Ada satu yang tidak.	Rata-rata siswa menjawab ada satu siswa yang tidak mereka suka. Hal tersebut

								dikarenakan siswa tersebut suka berisik dan mengganggu mereka. Namun mereka mengaku tetap mau berteman dan bermain dengan semuanya.
9.	Apa hobimu?	Sepak bola, renang	Bulu tangkis	Membaca	Main bola.	Main bola.	Main bola.	Rata-rata hobi siswa yaitu membaca, menggambar, berenang, main bola, bulu tangkis, dan nonton film.
10.	Apakah orang tua mu mendukung hobi yang kamu lakukan? Apakah orang tua mu mendukung semua kegiatan mu di sekolah?	Mendukung	Mendukung	Mendukung	Mendukung	Mendukung	Dukung	Semua siswa menjawab orang tua mereka mendukung hobi yang mereka lakukan serta mendukung semua kegiatan mereka di sekolah.

No.	Pertanyaan	Jawaban						Kesimpulan S1-S12
		S7	S8	S9	S10	S11	S12	
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik? Mengapa kamu menyukainya?	Suka tematik karena lebih seru.	Suka tematik, karena lebih seru.	Suka tematik karena menyenangkan .	Suka tematik karena lebih seru.	Suka tematik karena mudah dipahami.	Suka tematik karena lebih seru.	Semua siswa menjawab menyukai tematik, karena lebih seru, lebih

								menyenangkan, dan mudah dipahami.
2.	Kegiatan pembelajaran seperti apa yang kamu suka? Apakah kamu menyukai mengerjakan tugas atau diskusi secara berkelompok?	Menggambar. Lebih suka kelompok.	Menari. Suka dua-duanya.	Hitung-hitungan, pembelajaran yang pakai alat peraga, sama buat produk. Lebih suka sendiri, kalau kelompok nggak konsentrasi.	Membaca. Lebih suka sendiri karena lebih konsentrasi	Membaca, menyanyi. Lebih suka sendiri.	Baca cerita. Lebih suka sendiri.	Siswa mempunyai pilihan kegiatan pembelajaran favorit sendiri, namun kebanyakan siswa menjawab menyukai kegiatan membaca dan menggambar saat pembelajaran.
3.	Apa yang kamu tahu tentang karakter? Nilai-nilai karakter apa yang dibiasakan oleh guru kepada kalian ketika pembelajaran di kelas?	Tidak tahu. Mandiri, kreatif, percaya diri.	Tidak tahu. Mandiri, kreatif.	Tidak tahu. Disiplin, tanggung jawab, mandiri, percaya diri.	Tidak tahu. Baik, tanggung jawab, disiplin, kalau mengerjakan PR harus jujur.	Tidak tahu. Tanggung jawab, mandiri karena sering disuruh belajar dan ngerjain tugas sendiri, kreatif sering disuruh bikin produk, kolase, dan lain-lain.	Tidak tahu. Jujur, mandiri, tanggung jawab, percaya diri, kreatif dengan bikin layangan.	Semua siswa menjawab tidak tahu tentang karakter. Namun setelah dijelaskan, siswa kemudian bisa menyebutkan bahwa nilai nilai karakter yang dibiasakan oleh guru antaralain karakter tanggung jawab, jujur,disiplin, mandiri, kreatif, percaya diri, sopan, santun, dan kerja keras.
4.	Apakah kamu senang	Suka baca.	Suka baca.	Suka baca.	Suka baca.	Suka baca.	Suka baca.	Semua siswa

	membaca? Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran ketika mendengar penjelasan dari guru atau harus membaca terlebih dahulu?	Harus baca dulu.	Harus baca dulu.	Harus baca dulu.	Harus baca dulu.	Harus baca dulu.	Harus baca dulu.	menjawab senang membaca. 9 siswa menjawab harus membaca dulu baru faham apa yang dijelaskan guru dan 3 siswa menjawab mendengarkan guru dulu baru membaca materi.
5.	Apakah di rumah kamu belajar setiap hari? Kalo tidak alasannya kenapa?	Kadang-kadang. Karena harus jaga adek..	Belajar kalau les.	Iya. Belajarnya	Iya untuk ngerjain PR atau bacabaca.	Kadang-kadang.	Kadang-kadang. Karena harus bantu Ibu jaga adek.	3 siswa menjawab belajar setiap hari dan 9 siswa menjawab belajar kadang-kadang alasannya karena harus melakukan kegiatan tertentu atau karena adanya gangguan yang menyebabkan tidak bisa belajar.
6.	Apakah kamu didampingi orang tua ketika belajar atau mengerjakan PR di rumah?	Iya sama Mama.	Iya sama Ibu.	Iya. Kadang Ibu kadang Ayah.	Iya. Didampingi dan diajari Ibu.	Iya sama Ibu.	Iya sama Ibu.	10 siswa menjawab didampingi ketika belajar. satu siswa menjawab tidak didampingi dan satu siswa lagi kadang-kadang didampingi. Kebanyakan dari mereka didampingi oleh Ibu saat

								belajar.
7.	Apakah ada masalah yang mengganggumu dalam belajar?	Ada. Rame, diganggu adek.	Ada. Kalau rame dan diganggu adek.	Nggak ada.	Ada. Kalau pas lagi berisik, kadang berentem sama kakak.	Ada. Ya pas teman-teman berisik susah diatur. Bosen kalau bukan sama Bu Indah.	Ada. Adek suka ganggu.	Siswa merasa terganggu ketika belajar saat situasi kurang kondusif, seperti saat berisik, diganggu adek ketika di rumah, dan diganggu teman ketika di kelas.
8.	Apakah kamu suka berteman dengan semua temanmu di kelas?	Ada yang tidak suka, tapi tetap mau berteman sama semuanya	Ada yang tidak suka, tapi tetap mau berteman sama semua.	Suka. Tapi ada satu yang kurang suka, karena sering gojek.	Suka. Tapi kadang ada teman yang susah diatur.	Ada yang tidak suka, tapi tetap mau berteman sama semuanya	Ada yang tidak suka, tapi tetap mau berteman sama semuanya	Rata-rata siswa menjawab ada satu siswa yang tidak mereka sukai. Hal tersebut dikarenakan siswa tersebut suka berisik dan mengganggu mereka. Namun mereka mengaku tetap mau berteman dan bermain dengan semuanya.
9.	Apa hobimu?	Berenang.	Nonton film.	Membaca	Membaca	Membaca, gambar.	Baca komik, novel.	Rata-rata hobi siswa yaitu membaca, menggambar, berenang, main bola, bulu tangkis, dan nonton film.
10.	Apakah orang tua mu	Mendukung	Dukung	Mendukung	Dukung	Dukung	Dukung	Semua siswa

	<p>mendukung hobi yang kamu lakukan? Apakah orang tua mu mendukung semua kegiatan mu di sekolah?</p>							<p>menjawab orang tua mereka mendukung hobi yang mereka lakukan serta mendukung semua kegiatan mereka di sekolah.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---

S1 : Dzakwan Khoiru Fadhil A  
 S2 : Galih Anindita Rizki Asmara  
 S3 : Al Fajr Bagus Banendra  
 S4 : Ahmad Zaky Musyarraf  
 S5 : Syaiful Rahmat  
 S6 : Virgi Alfaritzi Rizki R

S7 : Sania Hana Hanifah  
 S8 : Zuhda Zakka  
 S9 : Safa Atyaska Nabil  
 S10 : Annisa Ayulia Rahim  
 S11 : Alia Nur Rahma  
 S12 : Shifa Athirah



Lampiran VI

**HASIL ANALISIS DOKUMEN SILABUS**  
**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV B MI MA'ARIF BEGO**

**Kelas** : IV  
**Semester** : 2  
**Tema** : Cita-Citaku

<b>Komponen</b>	<b>Sub Komponen yang Diamati</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan</b>
Identitas mata pelajaran	Memuat mata pelajaran yang diintegrasikan ke dalam tema	√		Mata pelajaran yang diintegrasikan adalah PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, SBdP, dan Penjasorkes.
Identitas madrasah	Memuat satuan pendidikan dan kelas	√		Nama satuan pendidikan yaitu MI Ma'arif Bego untuk kelas IV.
Kompetensi Inti	Memuat kompetensi sikap spiritual yang harus dipelajari oleh peserta didik (KI-1)	√		Memuat KI-1 yaitu menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
	Memuat kompetensi sikap sosial yang harus dipelajari oleh peserta didik (KI-2)	√		Memuat KI-2 yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
Kompetensi Dasar	Memuat kompetensi dasar sikap yang akan dicapai setelah mengikuti pembelajaran	√		Terdapat rumusan KD 1 dan KD 2 dalam setiap mata pelajaran.
Tema	Memuat tema pembelajaran yang sedang dipelajari	√		Tema 6 : Cita-Citaku
Materi Pokok	Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir	√		Terdapat materi pokok dalam bentuk butir-butir pada setiap mata pelajaran yang mengacu pada kompetensi dasar.

	sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi			
Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran mengembangkan karakter tertentu	✓		Memuat berbagai kegiatan pembelajaran yang menggunakan berbagai metode bervariatif sehingga dapat mengembangkan karakter tertentu.
Penilaian	Memuat teknik penilaian sikap	✓		Terdapat teknik penilaian sikap yang berupa observasi.
	Memuat sikap-sikap yang akan dinilai		✓	Tidak ditemukan.
	Memuat rubrik penilaian sikap		✓	Tidak ditemukan.
Alokasi Waktu	Memuat alokasi waktu yang sesuai dengan struktur kurikulum	✓		Alokasi waktu untuk tema Cita-Citaku yaitu 4 Minggu x 32 JP
Sumber Belajar	Memuat sumber belajar yang bervariatif	✓		Memuat sumber belajar yang bervariatif dalam setiap mata pelajaran.
	Memuat media pembelajaran yang bervariatif dan interaktif	✓		Memuat media pembelajaran yang bervariatif dalam setiap mata pelajaran.

**PEDOMAN ANALISIS DOKUMEN RPP**  
**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV B MI MA'ARIF BEGO**

**Tema/Subtema** : Cita-Citaku/ Hebatnya Cita-Citaku  
**Pembelajaran** : 1

<b>Komponen</b>	<b>Sub Komponen yang Diamati</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan</b>
Identitas Madrasah	Memuat identitas madrasah	√		MI M a'arif Bego
Identitas Mata Pelajaran/Tema/Subtema	Memuat identitas tema/subtema yang akan dipelajari	√		Tema keenam yaitu “Cita-Citaku” dengan subtema dua “Hebatnya Cita-Citaku”. Mata pelajaran yang diintegrasikan dalam pembelajaran ini adalah Bahasa Indonesia dan IPA.
Kelas/Semester	Memuat identitas kelas dan semester pelaksanaan pembelajaran	√		Kelas IV (Empat) Semester 2
Alokasi Waktu	Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai	√		Alokasi waktu yang direncanakan yaitu 2 kali pertemuan (6 x 35 menit)
Kompetensi Inti	Memuat kompetensi inti sikap sosial (KI-2) dan spiritual (KI-1)	√		KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
Kompetensi	Memuat kompetensi dasar yang		√	Tidak terdapat kompetensi dasar yang memuat kompetensi sikap.

Dasar	memuat kompetensi sikap			
Indikator	Memuat indikator pencapaian kompetensi sikap		√	Tidak terdapat indikator pencapaian kompetensi sikap, hanya terdapat indikator pencapaian untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan.
Tujuan	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup kompetensi sikap		√	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur namun tidak mencakup kompetensi sikap.
Materi Pokok	Memuat berbagai fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan	√		Materi pada pembelajaran ini adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan dengan mencari informasi dalam teks</li> <li>Menjelaskan skema daur hidup hewan</li> <li>Membuat skema daur hidup hewan</li> </ol>
Pendekatan dan Metode	Pendekatan yang digunakan yaitu berpusat pada siswa	√		Pendekatan yang digunakan adalah <i>scientific</i> yang terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen menalar, dan mengkomunikasikan. Kelima komponen pendekatan tersebut dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.
	Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan siswa dan mengembangkan karakter tertentu	√		Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.
Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran dikembangkan untuk mengembangkan karakter tertentu	√		Kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa adalah sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li>Pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Kegiatan ini dapat mengembangkan nilai karakter religius siswa.</li> <li>Siswa mencermati dan membaca teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa, bacaan ini mengenai kisah seorang guru yang mengajar siswa berkebutuhan khusus. Kegiatan ini dapat</li> </ol>

				<p>mengembangkan nilai karakter peduli dan gemar membaca.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa mencermati puisi dan membaca puisi tersebut. Kegiatan ini dapat mengembangkan nilai karakter gemar membaca.</li> <li>4. Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa untuk memahami lebih rinci tentang puisi yang dibacanya. Kegiatan ini dapat mengembangkan nilai karakter gemar membaca dan mandiri.</li> <li>5. Siswa membuat lagu hasil karya pribadi atau mengubah lagu karya orang lain dalam waktu 15 menit. Kegiatan ini dapat mengembangkan nilai karakter kreatif dan kerja keras.</li> <li>6. Siswa diminta untuk membaca dengan saksama keterangan tentang daur hidup beberapa hewan. Kegiatan ini dapat mengembangkan nilai karakter gemar membaca.</li> </ol>
Sumber dan Media	Sumber belajar bervariatif	√		Sumber belajar yang digunakan yaitu Buku Guru dan Buku Siswa Tema 6 “Cita-Citaku” .
	Menggunakan media untuk mempermudah menjelaskan konsep pada siswa		√	Guru tidak menggunakan media untuk mempermudah menjelaskan konsep pada siswa.
Penilaian	Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, atau penilaian diri, atau penilaian teman sejawat oleh siswa dan jurnal.	√		Penilaian dilakukan melalui observasi dan jurnal. Sikap yang dinilai adalah kreatif, tanggung jawab dan kerja keras.
	Memuat rubrik penilaian sikap	√		Bentuk instrumen penilaian sikap berupa ceklist dan juga lembar jurnal yang meliputi sikap disiplin, tanggung jawab dan rasa ingin tahu.

### FOTO DOKUMENTASI



**Gambar 1.** Siswa bertugas mewawancara teman satu kelompok tentang kegemaran dan cita-citanya serta menuliskannya dalam tabel di buku siswa.



**Gambar 2.** Siswa bersama-sama membaca puisi “Tanah Airku” dengan suara lantang dan intonasi yang tepat.



**Gambar 3.** Siswa mempresentasikan lagu yang sudah dibuat di hadapan guru.



**Gambar 4.** Siswa secara bergantian menepuk bahu teman sebelahnya dan mengatakan kata-kata positif.



**Gambar 5.** Siswa membacakan puisi hasil karyanya di hadapan guru dan teman-teman.



**Gambar 6.** Siswa mempresentasikan daur hidup hewan dengan teman sebangku.



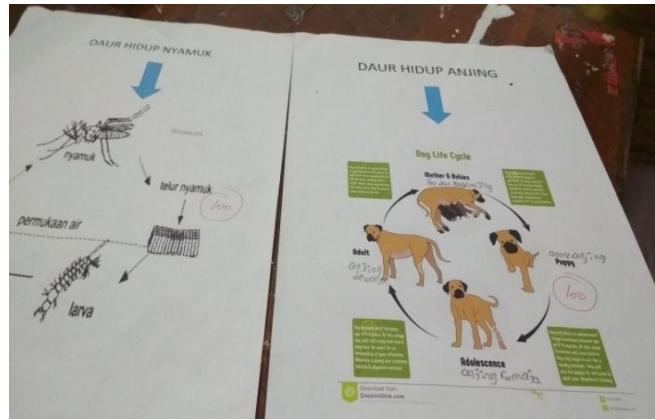
**Gambar 7.** Guru menanyakan alasan siswa yang tidak mengerjakan PR dan memberikan solusi.



**Gambar 9.** Tempat untuk memajang hasil karya siswa di kelas.



**Gambar 11.** Siswa berjamaah sholat dhuha di Aula



**Gambar 8.** Hasil pekerjaan siswa.



**Gambar 10.** Tembok kelas dihiasi dengan hasil karya siswa.

**TRIANGULASI DATA**  
**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK**

No	Nilai Karakter	Aspek yang Diamati	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Data	
			Observasi	Wawancara	Analisis Dokumentasi	Ya	Tidak
1	Religius	a. Mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran	Guru membiasakan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran, bahkan tanpa disuruh oleh guru siswa secara mandiri berdoa sebelum memulai pembelajaran. Tetapi jika pembelajaran tematik tidak pada jam pertama, tidak dimulai dengan doa. Doa belajar selalu dilakukan pada jam pertama. Kegiatan berdoa terlihat pada pembelajaran 4 subtema 1 dan pembelajaran 1 subtema 2.	Guru menyatakan mencoba menerapkan 18 nilai-nilai karakter dari Kemendiknas.	Kegiatan berdoa sebelum pelajaran terdapat pada RPP yaitu pada kegiatan pendahuluan.	✓	Guru selalu membiasakan untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran pada jam pertama.
		b. Mengajak siswa berdoa setelah pelajaran	Guru membiasakan siswa untuk berdoa setelah pelajaran selesai. Namun ketika pembelajaran tematik selesai tidak pada jam terakhir, tidak diakhiri dengan berdoa. Karena doa setelah belajar dilakukan pada jam terakhir. Berdoa setelah pelajaran terlihat pada pembelajaran 1 dan 2 subtema 2.	Guru menyatakan mencoba menerapkan 18 nilai-nilai karakter dari Kemendiknas.	Kegiatan berdoa setelah pelajaran terdapat pada RPP yaitu pada kegiatan penutup.	✓	
		c. Memeriksa kekhusukan siswa dalam berdoa	Guru memperhatikan siswa ketika berdoa untuk memeriksa kekhusukannya. Terlihat pada pembelajaran 1 dan 2 subtema 2.	Guru menyatakan mencoba menerapkan 18 nilai-nilai karakter dari Kemendiknas.	Kegiatan berdoa sebelum dan setelah pelajaran terdapat pada	✓	Guru terlibat langsung dalam berdoa.

					RPP .	
		d. Memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk melakukan ibadah	Guru membiasakan siswa untuk melaksanakan ibadah sholat dengan tepat waktu. Terlihat pada pembelajaran 5 dan 6 subtema 1 serta pembelajaran 2 subtema 2.	Guru menyatakan mencoba menerapkan 18 nilai-nilai karakter dari Kemendiknas.	Foto sholat dhuha berjamaah di aula.	√ Guru membiasakan siswa untuk melaksanakan ibadah sholat tepat waktu.
		e. Membiasakan siswa untuk berperilaku syukur	Guru terkadang menyelipkan pesan kepada siswa untuk senantiasa mensyukuri nikmat Allah di tengah pembelajaran. Biasanya pesan tersebut diberikan ketika sesuai dengan tema (materi) yang sedang dibahas. Terlihat pada pembelajaran 1 dan 2 subtema 2.	Guru menyatakan mencoba menerapkan 18 nilai-nilai karakter dari Kemendiknas.	Terdapat pada rumusan KI-1 dalam RPP.	√ Guru membiasakan siswa untuk menerima dan mensyukuri nikmat Allah.
2	Jujur	a. Melarang siswa menyontek ketika mengerjakan tugas individu maupun ujian	Guru melarang siswa untuk menyontek ketika mengerjakan tugas individu. Terlihat pada pembelajaran 6 subtema 1.	Guru menyatakan mencoba menerapkan 18 nilai-nilai karakter dari Kemendiknas.	Terdapat pada rumusan KI-2 dalam RPP	√ Guru melarang siswa untuk menyontek ketika mengerjakan tugas individu.
		b. Membiasakan siswa untuk mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi yaitu dengan menanyakan alasan mengapa hal tersebut bisa terjadi, seperti menanyakan alasan tidak mengerjakan PR. Guru tidak memberi sanksi yang berat kepada siswa ketika tidak mengerjakan PR bahkan guru justru memberikan solusi dari alasan yang disampaikan	Guru selalu membiasakan siswa untuk mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi yaitu dengan menanyakan alasan mengapa hal tersebut bisa terjadi, seperti menanyakan alasan tidak mengerjakan PR. Guru tidak memberi sanksi yang berat kepada siswa ketika tidak mengerjakan PR bahkan guru justru memberikan solusi dari alasan yang disampaikan	Guru menyatakan bahwa beliau menanyakan apa alasannya kepada siswa yang tidak mengerjakan PR dan langsung disuruh untuk mengerjakan di kelas.	Terdapat pada rumusan KI-2 dalam RPP	√ Guru membiasakan siswa untuk berkata jujur.

			siswa, sehingga siswa berani untuk berkata jujur. Terlihat pada pembelajaran 5 dan 6 subtema 1 serta pada pembelajaran 1 dan 2 subtema 2.			
3	Toleransi	a. Memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh siswa	Guru selalu memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh siswa, tidak ada istilah “pilih kasih”, tidak ada sikap membeda-bedakan siswanya. Semua diberi kesempatan yang sama untuk bertanya, presentasi, membaca teks, minum saat pembelajaran, dan lain-lain. Terlihat pada pembelajaran 4, 5, 6 subtema 1 dan pembelajaran 1, 2 subtema 2.	Guru menyatakan mencoba menerapkan 18 nilai-nilai karakter dari Kemendiknas.	Nilai toleran terdapat pada KD 2.3 PPKn dalam RPP 5.	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh siswa.
		b. Membagi siswa bekerja dalam kelompok yang berbeda	Guru membagi siswa bekerja dalam kelompok yang berbeda ketika menggunakan model pembelajaran yang memang harus berkelompok. Terlihat pada pembelajaran 5 subtema 1.	Guru menyatakan bahwa pengelompokan siswa ketika pembelajaran dilakukan pada materi tertentu yang memang cocok untuk dibentuk kelompok seperti ketika pembelajaran di luar kelas. Guru juga menyatakan ia membentuk kelompok yang berbeda-beda pada setiap kesempatan dan menggunakan metode yang	Terdapat pada kegiatan inti RPP di pembelajaran 5.	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi siswa bekerja dalam kelompok yang berbeda pada materi pelajaran yang harus dibuat kelompok.

				berbeda-beda pula untuk membentuk kelompok.		
4	Disiplin	a. Mengajak siswa masuk kelas tepat waktu	-	Siswa menyebutkan bahwa nilai-nilai karakter yang dibiasakan oleh guru antaralain karakter tanggung jawab, jujur, disiplin, mandiri, kreatif, percaya diri, sopan, santun, dan kerja keras.	-	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
		b. Mengecek kehadiran siswa	Guru selalu mengecek kehadiran siswa melalui bertanya kepada siswa yang berangkat, juga dengan memeriksa jumlah bangku yang kosong. Terlihat pada pembelajaran 4,5,6 subtema 1 dan pembelajaran 1, 2 subtema 2.	Siswa menyebutkan bahwa nilai-nilai karakter yang dibiasakan oleh guru antaralain karakter tanggung jawab, jujur, disiplin, mandiri, kreatif, percaya diri, sopan, santun, dan kerja keras.	Terdapat pada kegiatan pendahuluan dalam RPP.	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		c. Mengecek kelengkapan belajar siswa	Guru mengecek kelengkapan belajar siswa dengan meminta mereka untuk mengeluarkan buku tematiknya. Terlihat pada pembelajaran 1 subtema 1.	Siswa menyebutkan bahwa nilai-nilai karakter yang dibiasakan oleh guru antaralain karakter tanggung jawab, jujur, disiplin, mandiri, kreatif, percaya diri, sopan, santun, dan kerja keras	-	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>

		d. Mengecek kelengkapan dan kerapian seragam siswa	Guru mengecek kelengkapan dan kerapian seragam siswa dengan mengingatkan siswa yang akan presentasi untuk merapikan seragamnya. Terlihat pada pembelajaran 5 subtema 1 dan pembelajaran 1 subtema 2.	keras.		
				Siswa menyebutkan bahwa nilai-nilai karakter yang dibiasakan oleh guru antaralain karakter tanggung jawab, jujur,disiplin, mandiri, kreatif, percaya diri, sopan, santun, dan kerja keras.	Terdapat pada kegiatan pendahuluan dalam RPP.	√ Guru mengecek kerapian seragam siswa ketika siswa akan maju presentasi.
5	Kerja Keras	a. Menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa untuk berkompetisi secara sehat	-	Siswa menyebutkan bahwa nilai-nilai karakter yang dibiasakan oleh guru antaralain karakter tanggung jawab, jujur,disiplin, mandiri, kreatif, percaya diri, sopan, santun, dan kerja keras.	-	√ Tidak ditemukan dalam observasi dan analisis dokumentasi.
		b. Memberikan tugas yang menumbuhkan sikap pantang menyerah dan daya tahan belajar secara individu	Guru memberikan tugas yang menumbuhkan sikap pantang menyerah dan daya tahan belajar secara individu yaitu dengan memberi batas waktu dalam setiap mengerjakan tugas dan tetap siswa harus menyelesaikan tugas hari itu juga. Terlihat pada pembelajaran 6 subtema 1 dan pembelajaran 1 subtema 2.	Siswa menyebutkan bahwa nilai-nilai karakter yang dibiasakan oleh guru antaralain karakter tanggung jawab, jujur,disiplin, mandiri, kreatif, percaya diri, sopan, santun, dan kerja keras.	Nilai kerja keras terdapat pada kegiatan inti dalam RPP di pembelajaran 6.	√ Guru memberikan tugas yang dapat menumbuhkan sikap pantang menyerah secara individu dengan memberi batas waktu dalam setiap mengerjakan tugas.

		c.Memberikan tugas yang menumbuhkan sikap pantang menyerah dan daya tahan belajar secara berkelompok	-	Siswa menyebutkan bahwa nilai-nilai karakter yang dibiasakan oleh guru antaralain karakter tanggung jawab, jujur,disiplin, mandiri, kreatif, percaya diri, sopan, santun, dan kerja keras.	-	✓	Tidak ditemukan dalam observasi dan analisis dokumentasi.
		d.Memotivasi siswa agar giat bekerja dan belajar	Guru memotivasi siswa agar giat bekerja dan belajar yaitu dengan mengingatkan siswa jika ingin dapat nilai maka harus berusaha menyelesaikan tugasnya, guru juga mengingatkan siswa untuk tetap berusaha presentasi walau tidak mengerjakan PR. Terlihat pada pembelajaran 6 subtema 1 dan pembelajaran 1 subtema 2.	Siswa menyebutkan bahwa nilai-nilai karakter yang dibiasakan oleh guru antaralain karakter tanggung jawab, jujur,disiplin, mandiri, kreatif, percaya diri, sopan, santun, dan kerja keras.	Terdapat pada kegiatan inti dalam RPP di pembelajaran 6.	✓	Guru memotivasi siswa agar giat belajar dengan menyemangati dan memberi nasehat.
6	Kreatif	a. Memberikan tugas yang dapat menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif	Guru memberikan tugas yang dapat menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif yaitu dengan meminta siswa memikirkan judul puisi, alasan memilih cita-cita yang sudah dipilih, manfaat tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar rumah, juga meminta siswa untuk membuat lagu sendiri dan membuat puisi. Terlihat pada pembelajaran 5, 6 subtema 1 dan pembelajaran 1, 2 subtema 2.	Siswa menyebutkan bahwa nilai-nilai karakter yang dibiasakan oleh guru antaralain karakter tanggung jawab, jujur,disiplin, mandiri, kreatif, percaya diri, sopan, santun, dan kerja keras. Salah seorang siswa menyatakan bahwa dibiasakan	Terdapat pada penilaian sikap dalam RPP di pembelajaran 5,6 subtema 1 dan pembelajaran 1, 2 subtema 2.	✓	Guru memberikan tugas yang dapat menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif.

				untuk kreatif sering disuruh membuat produk, kolase, dan lain-lain.		
7	Mandiri	a. Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja mandiri	Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dan belajar mandiri yaitu dengan sering memberikan tugas yang harus dikerjakan secara mandiri.	Siswa menyebutkan bahwa nilai-nilai karakter yang dibiasakan oleh guru antaralain karakter tanggung jawab, jujur, disiplin, mandiri, kreatif, percaya diri, sopan, santun, dan kerja keras.	Terdapat pada penilaian sikap dalam RPP di pembelajaran 6.	√ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dan belajar mandiri.
8	Rasa Ingin Tahu	a. Menciptakan pembelajaran dan susana kelas yang menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	Guru selalu menciptakan pembelajaran yang menumbuhkan rasa ingin tahu siswa yaitu dengan sering memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran sehingga siswa selalu berpikir untuk mencari tahu jawabannya. Selain itu, guru juga sering memberikan tugas kepada siswa untuk mencari tahu baik dari bacaan maupun dari teman (wawancara). Terlihat pada pembelajaran 4,5,6 subtema 1 dan pembelajaran 1,2 subtema 2.	Guru menyatakan bahwa cara beliau membangun keaktifan siswa di kelas yaitu melalui memancing siswa dengan pertanyaan, diberi tugas yang akan dinilai, berkelompok, presentasi, dan juga melakukan tanya jawab.	Nilai rasa ingin tahu terdapat pada pendekatan yang digunakan dalam RPP yaitu <i>scientific</i> yang terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, menalar, dan mengkomunikasikan.	√ Guru menciptakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan selalu melakukan tanya jawab dengan siswa dan menugaskan siswa untuk mencari tahu baik dalam bacaan maupun sumber lain.
9	Cinta Tanah	a. Menyediakan	Guru menyediakan informasi cetak	Guru menyatakan	Terdapat pada	√

	Air	informasi baik cetak maupun elektronik tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia	tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia yaitu dari teks puisi, lagu, maupun bacaan yang ada di buku siswa. Terlihat pada pembelajaran 4, 6 subtema 1 dan pembelajaran 2 subtema 2.	mencoba menerapkan 18 nilai-nilai karakter dari Kemendiknas.	kegiatan inti dalam RPP di pembelajaran 4 dan 6 subtema 1 serta pembelajaran 2 subtema 2.	Guru menyediakan informasi cetak tentang budaya Indonesia.	
10	Menghargai Prestasi	a. Memberikan penghargaan atas hasil karya atau tugas siswa	Guru selalu memberikan penghargaan atas hasil pekerjaan siswa secara verbal “dengan kata-kata” dan juga dengan meminta siswa untuk memberikan tepuk tangan. Terlihat pada pembelajaran 4,5, 6 subtema 1 dan pembelajaran 1, 2 subtema 2.	Guru menyatakan bahwa cara beliau memberikan penghargaan terhadap prestasi siswa yaitu dengan memberi selamat dengan berjabat tangan, memberi uang dan hadiah (barang) sebagai bentuk apresiasi. Selain itu guru juga berpendapat bahwa memberi penghargaan secara verbal merupakan hal yang sederhana tetapi dapat memotivasi dan membuat siswa lebih semangat karena merasa dipuji oleh guru.	Foto hasil tugas siswa yang diberi nilai bagus.	√	Guru memberikan penghargaan atas hasil karya atau tugas siswa dengan kata-kata (verbal), berjabat tangan, memberi hadiah (uang/barang), serta langsung diberi nilai.
		b. Memajang hasil karya	Guru akan membukukan puisi yang sudah di buat oleh siswa sebagai	Guru menyatakan bahwa guru	Foto dinding kelas yang	√	

		<p>siswa sebagai bentuk penghargaan prestasi</p> <p>bentuk penghargaan prestasi. Terlihat pada pembelajaran 1 subtema 2.</p>	<p>mempersilahkan siswa untuk menempel sendiri hasil puisi karya mereka di dinding kelas. Beliau hanya memberikan kertas lipat, siswa yang berkreasi sendiri dan menempel sendiri di dinding. Dengan begitu siswa menjadi senang.</p>	<p>ditempel berbagai hasil karya siswa.</p>	<p>hasil karya siswa sebagai bentuk penghargaan prestasi dengan membukukan puisi hasil karya siswa dan mempersilahkan siswa untuk menempel karya mereka di dinding kelas.</p>
		<p>c. Menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi siswa agar berprestasi</p>	<p>Guru memotivasi siswa untuk dapat mencapai cita-citanya. Terlihat pada pembelajaran 1 subtema 2.</p>	<p>Guru berpendapat bahwa memberi penghargaan secara verbal merupakan hal yang sederhana tetapi dapat memotivasi dan membuat siswa lebih semangat karena merasa dipuji oleh guru.</p>	<p>-</p> <p>√</p> <p>Tidak ditemukan dalam analisis dokumentasi.</p>
11	Bersahabat/ Komunikatif	<p>a. Mengatur kelas yang memudahkan terjadinya interaksi dengan siswa</p>	<p>Guru mengatur kelas yang memudahkan terjadinya interaksi dengan siswa, dengan memberi jarak antara 3 baris kursi sehingga memudahkan guru untuk berkeliling kelas. Terlihat pada pembelajaran 4,5, 6 subtema 1 dan pembelajaran 1, 2 subtema 2.</p>	<p>Guru menyatakan bahwa beliau membuat tempat duduk siswa berpindah-pindah. Yang duduk di depan tidak selamanya di depan. Yang duduknya di barat tidak selamanya di barat. Beliau melakukan <i>rolling</i>,</p>	<p>√</p> <p>Guru mengatur kelas yang memudahkan terjadinya interaksi dengan siswa dengan mengatur tempat duduk secara adil dan nyaman.</p>

				seminggu di depan, seminggu lagi harus di belakang, jadi bergantian.		
	b. Menciptakan pembelajaran yang dialogis dan interaktif	Guru selalu menciptakan pembelajaran yang dialogis dan interaktif dengan selalu mengajak siswa untuk berinteraksi dan bertanya jawab selama proses pembelajaran. Terlihat pada pembelajaran 4,5,6 subtema 1 dan pembelajaran 1,2 subtema 2.	Guru menyatakan bahwa cara beliau membangun keaktifan siswa di kelas yaitu melalui memancing siswa dengan pertanyaan, diberi tugas yang akan dinilai, berkelompok, presentasi, dan juga melakukan tanya jawab.	Terdapat pada dokumen yang berupa foto guru yang sedang mengajak siswa untuk komunikasi ketika pembelajaran di kelas.	√	Guru menciptakan pembelajaran yang dialogis dan interaktif dengan selalu bertanya jawab dengan siswa.
	c. Guru tidak menjaga jarak dengan siswa dalam berkomunikasi	Guru tidak menjaga jarak dengan siswa dalam berkomunikasi dengan selalu menyelipkan candaan di dalam proses pembelajaran dan bertanya tentang kehidupan sehari-hari siswa. Terlihat pada pembelajaran 4,5,6 subtema 1 dan pembelajaran 1,2 subtema 2.	Guru menyatakan bahwa beliau melakukan pendekatan tidak hanya ke siswa tetapi juga ke orang tua. Guru selalu melakukan komunikasi dengan orang tua, karena orang tua selalu ingin tahu bagaimana perkembangan anaknya. Ada grup di sosial media untuk	Terdapat pada dokumen yang berupa foto guru yang sedang mengajak siswa untuk komunikasi ketika pembelajaran di kelas.	√	Guru tidak menjaga jarak dengan siswa dalam berkomunikasi dengan menanyakan hal-hal pribadi ke siswa serta melakukan pendekatan juga dengan orang tua.

				memudahkan guru dan orang tua dalam berkomunikasi.		
12	Gemar Membaca	a. Menciptakan pembelajaran yang membiasakan siswa mencari informasi melalui bacaan	Guru selalu menciptakan pembelajaran yang membiasakan siswa mencari informasi melalui bacaan dengan memberikan tugas yang mengharuskan siswa mencari jawaban dalam bacaan. Terlihat pada pembelajaran 4,5, 6 subtema 1 dan pembelajaran 1, 2 subtema 2.	Guru menyatakan mencoba menerapkan 18 nilai-nilai karakter dari Kemendiknas.	Nilai gemar membaca terdapat pada kegiatan inti pembelajaran dalam RPP di pembelajaran 4,5 dan 6 subtema 1 dan pembelajaran 1, 2 subtema 2.	√
		b. Menciptakan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk gemar membaca	Guru selalu menciptakan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk gemar membaca yaitu dengan mengajak siswa membaca puisi maupun teks secara bersama-sama dengan suara lantang, membacakan puisi hasil karyanya di depan teman-temannya, juga dengan mendengarkan lagu dan menyimaks liriknya dalam buku. Terlihat pada pembelajaran 4,5, 6 subtema 1 dan pembelajaran 1, 2 subtema 2.	Guru menyatakan mencoba menerapkan 18 nilai-nilai karakter dari Kemendiknas.	Terdapat pada kegiatan inti pembelajaran dalam RPP di pembelajaran 4,5 dan 6 subtema 1 dan pembelajaran 1, 2 subtema 2.	√
13	Peduli Sosial	a. Membangun kerukunan warga kelas	Guru membangun kerukunan warga kelas dengan mengingatkan siswa untuk berlaku adil terhadap teman-temannya dan meminta siswa untuk	Guru berpendapat bahwa siswa kelas IV B selalu kompak, tidak ada yang pilih-	Nilai peduli dapat dilihat pada rumuan KI-2 dalam	√

			meminjamkan pekerjaannya kepada teman yang tidak mengerjakan untuk dipresentasikan. Terlihat pada pembelajaran 5 subtema 1 dan pembelajaran 1 subtema 2.	pilih teman. Bahkan jika ada temannya yang sedang sedih dan tidak semangat, mereka lapor ke guru dan mengajaknya untuk bermain bersama.	RPP di pembelajaran 4, 5, 6 subtema 1 serta pembelajaran 1 dan 2 subtema 2.	selalu mengingatkan dan menasehati siswa.
14	Tanggung Jawab	a. Memeriksa pelaksanaan tugas piket secara teratur	Guru memeriksa pelaksanaan tugas piket dengan bertanya kepada siswa apakah tadi ada yang tidak piket. Terlihat pada pembelajaran 1 dan 2 subtema 2.	Guru menyatakan bahwa cara beliau melatih sikap tanggung jawab siswa yaitu dengan diberi amanah untuk menjalankan tugas tertentu. Seperti ada siswa yang ditugaskan untuk memegang kunci kelas, ada siswa yang bertugas menjadi seksi kesehatan, serta adanya tugas piket yang tidak hanya di kelas tetapi juga di taman kelas. Hal tersebut dilakukan secara bertahap dan pelan-pelan.	-	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak ditemukan dalam analisis dokumentasi.
		b. Memberi kepercayaan kepada siswa dalam mengerjakan tugas	Guru memberi kepercayaan kepada siswa dalam mengerjakan tugas dengan memberi waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugasnya. Guru juga memberi kepercayaan kepada siswa untuk menulis puisi pada buku	Guru menyatakan bahwa cara beliau melatih sikap tanggung jawab dapat dilihat pada rumuan KI-2 dalam RPP di	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberi kepercayaan kepada siswa dengan memberi waktu dalam	

		<p>kosong yang telah diserahkan kepada siswa. Terlihat pada pembelajaran 5, 6 subtema 1 dan pembelajaran 1, 2 subtema 2.</p>	<p>menjalankan tugas tertentu. Seperti ada siswa yang ditugaskan untuk memegang kunci kelas, ada siswa yang bertugas menjadi seksi kesehatan, serta adanya tugas piket yang tidak hanya di kelas tetapi juga di taman kelas. Hal tersebut dilakukan secara bertahap dan pelan-pelan.</p>	<p>pembelajaran 4, 5 dan 6 subtema 1 dan pembelajaran 1, 2 subtema 2. Terdapat juga pada penilaian sikap dalam pembelajaran 5 dan 6 subtema 1 dan pembelajaran 1 subtema 2.</p>	<p>mengerjakan tugas tertentu dan dengan memberikan amanah kepada siswa.</p>
		<p>c. Membiasakan siswa untuk mengakui kesalahan yang telah diperbuat</p>	<p>Guru membiasakan siswa untuk mengakui kesalahan yang telah diperbuat dengan selalu menanyakan alasan mengapa tidak mengerjakan tugas juga meminta siswa untuk berjanji tidak mengulangi perbuatannya. Terlihat pada pembelajaran 6 subtema 1 dan pembelajaran 1, 2 subtema 2.</p>	<p>Guru menyatakan bahwa beliau membiasakan untuk menanyakan alasan mengapa siswa tidak melakukan perintah guru. Kemudian cara beliau memberikan hukuman kepada siswa yaitu dengan menyuruh siswa mengerjakan tugas di kelas atau di luar kelas, terkadang disuruh menyapu kelas. Guru tidak ingin memberikan hukuman yang dapat membuat anak menjadi takut.</p>	<p>Foto siswa yang tidak mengerjakan PR sedang ditanya oleh guru.</p> <p>✓</p> <p>Guru membiasakan siswa untuk mengakui kesalahan yang telah diperbuat dengan selalu menanyakan alasan dan meminta siswa untuk tidak mengulanginya.</p>

15	Percaya Diri	a. Membiasakan siswa maju ke depan kelas untuk mengerjakan tugas atau menyajikan hasil pekerjaannya	Guru membiasakan siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Terlihat pada pembelajaran 5, 6 subtema 1 dan pembelajaran 1 subtema 2.	Siswa menyebutkan bahwa nilai-nilai karakter yang dibiasakan oleh guru antaralain karakter tanggung jawab, jujur, disiplin, mandiri, kreatif, percaya diri, sopan, santun, dan kerja keras.	Nilai percaya diri dapat dilihat pada rumuan KI-2 dalam RPP di pembelajaran 4,5,6 subtema 1 serta pembelajaran 1 dan 2 subtema 2.	√	
		b. Membiasakan siswa untuk berani mengemukakan pendapat	Guru selalu membiasakan siswa untuk berani mengemukakan pendapat dengan selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa, juga dengan menunjuk satu persatu siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Terlihat pada pembelajaran 5, 6 subtema 1 dan pembelajaran 1 subtema 2.	Siswa menyebutkan bahwa nilai-nilai karakter yang dibiasakan oleh guru antaralain karakter tanggung jawab, jujur, disiplin, mandiri, kreatif, percaya diri, sopan, santun, dan kerja keras.	Nilai percaya diri dapat dilihat pada rumuan KI-2 dalam RPP di pembelajaran 4,5,6 subtema 1 serta pembelajaran 1 dan 2 subtema 2.	√	Guru membiasakan siswa untuk berani mengemukakan pendapat dengan selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa, juga dengan menunjuk satu persatu siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Terlihat pada pembelajaran 5, 6 subtema 1 dan pembelajaran 1 subtema 2.
16	Santun	a. Menegur/ mengingatkan siswa yang tidak berbicara/ bersikap santun ketika pembelajaran di kelas	Guru selalu menegur, mengingatkan dan menasehati siswa yang tidak berbicara/ bersikap santun, ramai sendiri, mengobrol dengan temannya, juga tidak mendengarkan ketika pembelajaran di kelas. Terlihat pada pembelajaran 4, 5 subtema 1 dan pembelajaran 1 subtema 2.	Guru menyatakan bahwa hal spontan yang guru lakukan jika ada siswa yang berkata kasar atau bersikap tidak baik yaitu dengan memberi nasehat.	Terdapat pada rumuan KI-2 dalam RPP di pembelajaran 4,5,6 subtema 1 serta pembelajaran 1 dan 2 subtema 2.	√	

## Lampiran X

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

Nomor : B-530/Un.02/PGMI/PP.00.9/10/2017

18 Oktober 2017

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Drs. Nur Hidayat, M. Ag.

Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi. Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Aghnia Rafika Rahmawati

NIM : 14480098

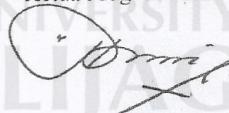
Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 DI KELAS IV MI MA'ARIF BEGO TAHUN 2017"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi PGMI



Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran XI

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jin. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
 e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

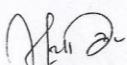
Pada Hari : Senin  
 Tanggal : 18 Desember 2017  
 Waktu : 08.30 – 09.30 WIB  
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Nur Hidayat, M. Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Aghnia Rafika Rahmawati  
 Nomor Induk : 14480035  
 Jurusan : PGMI  
 Semester : VII  
 Tahun Akademik : 2017/2018  
 Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 DI KELAS IV B MI MA'ARIF BEGO TAHUN AJARAN 2017/2018"

Tanda Tangan

  
Aghnia Rafika R

Pembahas:

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14480022	Fitria Khoirin Nida	1. 
2.	14480003	Khusnul Khutimah	2. 
3.	14480044	Rohmad Andrianto	3. 
4.	14480149	Lisa Masruroh	4. 
5.	14480021	Eri Susanto	5. 
6.	14480002	Miftahul Munawaroh	6. 
7.	14480023	Yuni Setyaningsih	7. 
8.	14480013	Flurkui	8. 
9.	14480016	Tri Cahyantari	9. 
10.	14480120	Alumah Faizah	10. 
11.	14480006	Irma Damayanti	11. 

Yogyakarta, 18 Desember 2017

Moderator

Drs. Nur Hidayat, M. Ag.  
NIP. 19620407 199403 1 002

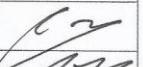
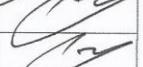
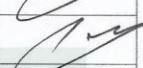
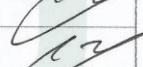
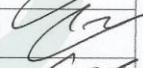
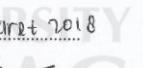
## Lampiran XII

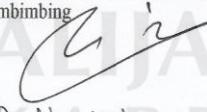
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/RO

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Aghnia Rafika Rahmawati  
Nomor Induk : 14480035  
Jurusan : PGMI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 DI KELAS IV B MI MA'ARIF BEGO TAHUN AJARAN 2017/2018"  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Selasa, 19/12/17	I	Revisi Proposal	
2.	Rabu, 3/01/18	II	Att Instrumen Penelitian	
3.	Senin, 29/01/18	III	Pengajuan Bab 1-3	
4.	Senin, 12/02/18	IV	Pengolahan Data	
5.	Selasa, 13/02/18	V	Fiksasi Bab 1-3	
6.	Senin, 26/02/18	VI	Pengajuan Bab 4-5	
7.	Selasa, 27/02/18	VII	Fiksasi Bab 4-5	
8.	Kamis, 15/03/18	VIII	Pengajuan Skripsi	
9.	Jumat, 16/03/18	IX	Att Munajah	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 18 Maret 2018  
Pembimbing  
  
Dr. Nur Hidayat, M.A.  
NIP. 19620407 199403 1 002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [fik@uin-suka.ac.id](mailto:fik@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

Nomor : B-~~5155~~7/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2017 20 Desember 2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth : Gubernur Prov. DIY  
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

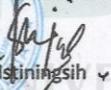
*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 DI KELAS IV B MI MA'ARIF BEGO TAHUN AJARAN 2017/2018", diperlukan penelitian.  
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Aghnia Rafika Rahmawati  
NIM : 14480035  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Pojok Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Bego.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : Januari 2018  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Ispiningsih

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

Tembusan :  
1. Dekan (sebagai laporan)  
2. Kajur PGMI  
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)  
4. Arsip

## Lampiran XIV



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Januari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/0003/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kanwil Kementerian Agama  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : B-3955/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2017  
Tanggal : 20 Desember 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 DI KELAS IV B MI MA'ARIF BEGO TAHUN AJARAN 2017/2018" kepada:

Nama : AGHNIA RAFIKA RAHMAWATI  
NIM : 14480035  
No. HP/Identitas : 082137369268 / 3404066001960001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : MI Ma'arif Bego, Depok, Sleman, DIY  
Waktu Penelitian : 5 Januari 2018 s.d. 5 Februari 2018

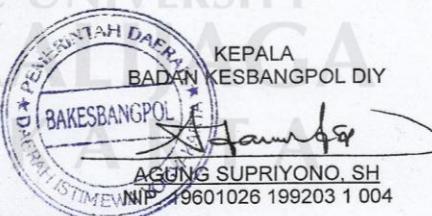
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://fik.uin-suka.ac.id>  
E-mail : [fik@uin-suka.ac.id](mailto:fik@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3955/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

20 Desember 2017

Kepada  
Yth : Kepala MI Ma'arif Bego

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 DI KELAS IV B MI MA'ARIF BEGO TAHUN AJARAN 2017/2018", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Aghnia Rafika Rahmawati  
NIM : 14480035  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Pojok Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Bego.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Januari 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
I. Suningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CAB. SLEMAN**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF BEGO**  
**Status Terakreditasi A**

Alamat: Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, Kp. 55282 Tlp. 02744332373 E-mail: mmaarifbego@yahoo.co.id Web: mibego339depok.wordpress.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 449 / MI / E. II / 111 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Slamet Subagya, M.Pd  
NIP : 19690125 199303 1 007  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Singosutan RT 11 RW 42, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta  
55282

Menerangkan bahwa

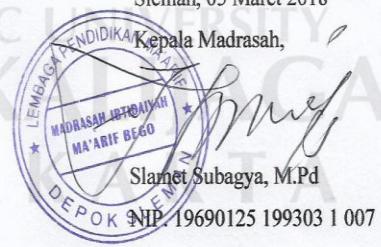
Nama : Aghnia Rafika Rahmawati  
NIM : 14480035  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di kelas IV B MI Ma'arif Bego pada tanggal 5 Januari sampai 5 Februari 2018 dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di Kelas IV B MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2017/2018".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 05 Maret 2018

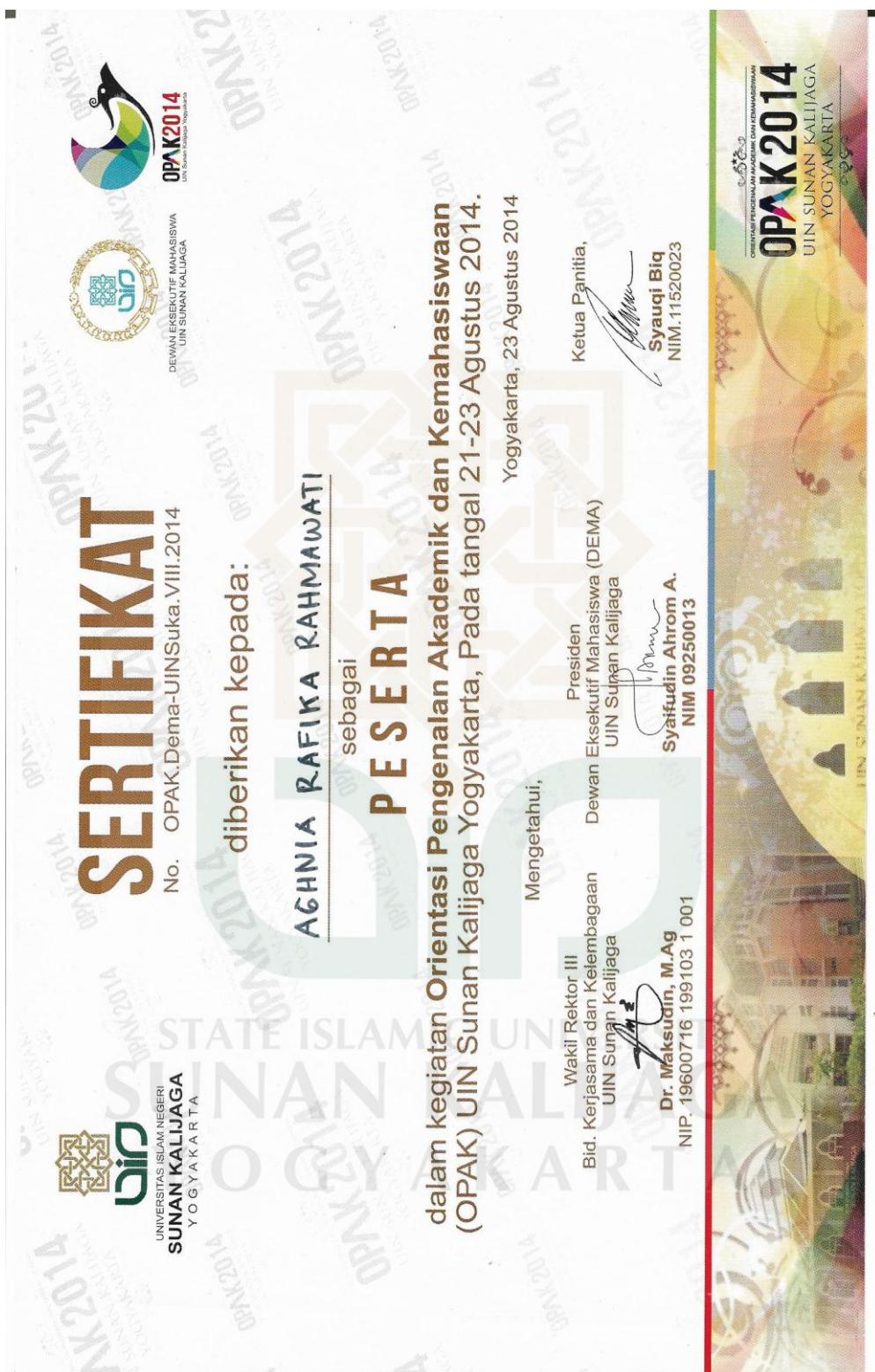
Kepala Madrasah,



Slamet Subagya, M.Pd

NIP. 19690125 199303 1 007











# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/FP.00.9/48.31.1570/2015

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AGHNIA RAFIKA RAHIMAWATI  
 NIM : 14480035  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTDIAH  
 Dengan Nilai :  
 MENGETAHUI  
 KETUA UPT PTIPD  
 PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGKALAN DATA  
 SUNAN KALIJAGA

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Kepala PTIPD



Nilai	Predikat	
	Angka	Huruf
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.20.55/2017

This is to certify that:

Name : Aghnia Rafika Rahmawati  
Date of Birth : January 20, 1996  
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on September 13, 2017 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

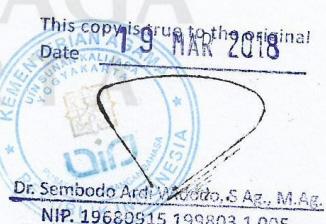
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	44
<b>Total Score</b>	<b>450</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 13, 2017  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية بجوگجاكرتا  
مركز التنمية اللغوية



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/14/PM.03.2/6.48.7.163/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Aghnia Rafika Rahmawati  
تاريخ الميلاد : ٢٠ يناير ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ مارس ٢٠١٨، وحصلت  
على درجة :

فهم المسموع		
٤٦	التركيب التحويية و التعبيرات الكتابية	
٤٢	فهم المقرؤ	
٣٣	مجموع الدرجات	
٤٠٣		

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جامعة سونان كالجاكا الإسلامية  
جوگجاكرتا، ٧ مارس ٢٠١٨

الباحث  
الباحث

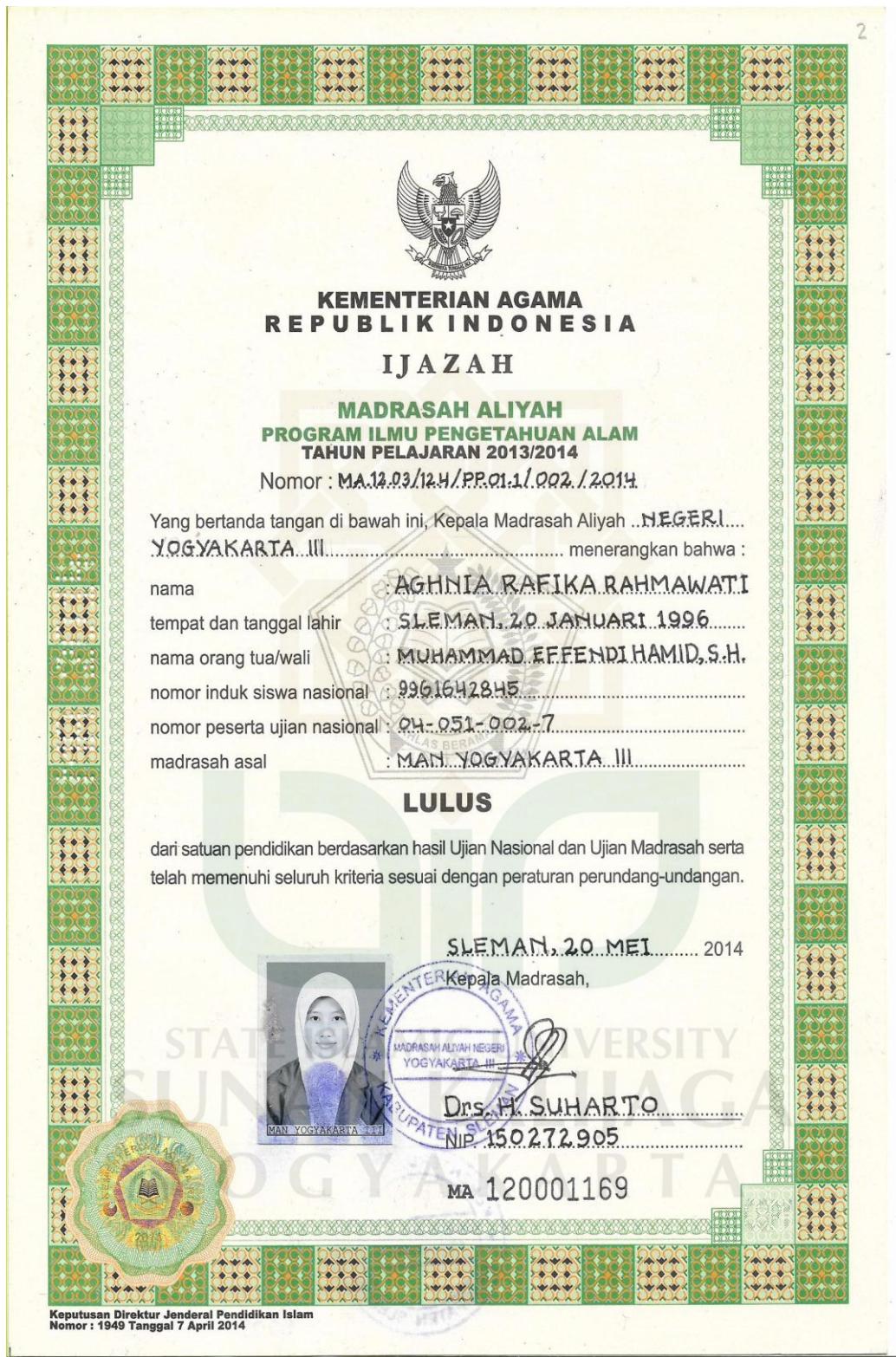


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥







Lampiran XXVII

**CURRICULUM VITAE**

**A. Biodata Pribadi**

Nama Lengkap	: Aghnia Rafika Rahmawati
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Sleman, 20 Januari 1996
Alamat	: Pojok No. 50 RT 04/ RW 07 Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta
Email	: aghniarafika@gmail.com
No. HP	: 082138300581



**B. Latar Belakang Pendidikan Formal**

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD/MI	SD N Pojok	(2002-2008)
SMP/Mts	SMP N 2 Mlati	(2008-2011)
SMA/MA	MAN 3 Yogyakarta	(2011-2014)
S1	UIN Sunan Kalijaga	(2014-2018)

**C. Pengalaman Organisasi**

Anggota KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga

**D. Pengalaman Bekerja**

1. Guru Privat di Bimbingan Belajar A3 Privat (dari bulan Januari 2018-sekarang)
2. Guru PAI di SDN Plaosan 1 (dari bulan April 2018-sekarang)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA